PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Jamkrida Jakarta

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA) PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA) AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Agus Supriadi
   Alamat kantor / *Office address* : Gedung Jaya, Lantai 3, Jl. M.H. Thamrin No.12, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-31927872
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Jimmi Setya Budi
   Alamat kantor / *Office address* : Gedung Jaya, Lantai 3, Jl. M.H. Thamrin No.12, Kelurahan Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-31927872
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Jamkrida Jakarta (Perseroda); / *We are responsibility for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Jamkrida Jakarta (Perseroda);*

2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.*

   b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's Financial Statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Februari 2026 / *February 27, 2026*

Agus Supriadi	**Jimmi Setya Budi**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA) | ***PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)***

DAFTAR ISI | **Halaman/*Page*** | ***TABLE OF CONTENTS***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025		***FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025***
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3-4	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	5	*STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY*
LAPORAN ARUS KAS	6	*STATEMENTS OF CASH FLOWS*
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7-70	*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00023/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/II/2026

Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Jamkrida Jakarta (Perseroda) ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Company as December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, yang mengungkapkan bahwa Perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2024 atas perubahan penyajian biaya dibayar dimuka dan pendapatan ditangguhkan, yang sebelumnya disajikan secara neto menjadi disajikan secara bruto pada tahun 2024. Dampak atas penyajian kembali tersebut telah diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 41 of the accompanying financial statements, which discloses that the Company has restated its 2024 financial statements for the change in presentation of prepaid expenses and deferred revenue, which were previously presented on a net basis to be presented on a gross basis in 2024. The impact of this restatement has been disclosed in the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this regard.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

Hal lain

Laporan keuangan PT Jamkrida Jakarta (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya No. 00037/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/I/2025 tanggal 30 Januari 2025.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other matter

The financial statements of PT Jamkrida Jakarta (Perseroda) as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor with an unqualified opinion No. 00037/2.0459/AU.1/09/1493-1/1/I/2025 dated January 30, 2025.

Other information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our financial statements and auditor's report thereon. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated. If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement of this other information, we are required to report the fact. We have nothing to report in this regard.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting processes.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126
License of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 27 Februari 2026/*February 27, 2026*
Ref: 00023/3.0409/AU.1/09/0126-1/1/II/2026

00023

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3f, 5, 40	85.552.853.964	102.617.678.526	*Cash and cash equivalents*
Investasi	3g, 6, 40			*Invesments*
Obligasi		10.480.000.000	-	*Bonds*
Reksadana		200.770.429.444	84.772.474.689	*Mutual funds*
Deposito		100.000.000.000	129.610.000.000	*Time deposits*
Piutang hasil investasi	3g, 8, 40	8.628.227.780	7.881.299.768	*Interest receivables*
Piutang penjaminan ulang	9	50.041.747.598	16.535.585.509	*Re-guarantee receivables*
Piutang penjaminan bersama	10	38.856.544.641	8.852.506.112	*Co-guarantee receivables*
Aset penjaminan ulang	3n, 11	96.617.165.556	81.650.075.422	*Re-guaranteed assets*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	3g, 12, 41	31.433.022.438	32.832.988.609	*Prepaid expense and advances*
Pajak dibayar dimuka	3n, 36a	560.748.661	127.468.660	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		**622.940.740.082**	**464.880.077.295**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***Non Current Assets***
Investasi-Obligasi	3h	619.323.604.970	614.241.634.349	*Invesments-Bonds*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3f, 7, 41	104.000.000.000	83.000.000.000	*Restricted deposit*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	3g, 12, 41	146.010.736.006	124.412.222.969	*Prepaid expense and advances*
Aset tetap - bersih	3i, 13	3.120.796.779	668.800.529	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	3j, 14	2.120.514.001	758.346.447	*Property Investments*
Aset tak berwujud	15	-	51.799.997	*Intangible Asset*
Aset pajak tangguhan	3n, 36d	3.835.678.575	3.610.790.089	*Right of use assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**878.411.330.331**	**826.743.594.380**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.501.352.070.413**	**1.291.623.671.675**	***TOTAL ASSETS***

***Disajikan kembali Catatan 41**

****As restated Note 41***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***Current Liabilities***
Utang pajak	3n, 36b	961.162.905	8.130.855.394	*Trade payables*
Utang penjaminan ulang	16, 40	60.281.464.689	23.114.494.279	*Re-guarantee payables*
Utang penjaminan bersama	17, 40	51.811.434.124	15.834.669.668	*Co - guarantee payables*
Beban akrual	18, 40	24.408.015.427	22.997.382.492	*Accrued expenses*
Cadangan klaim	3q, 19	259.985.367.196	189.084.673.472	*Claim reserve*
Pendapatan ditangguhkan	20, 41	62.688.124.020	61.497.404.666	*Deferred income*
Liabilitas lain-lain dalam penyelesaian	21	44.310.445.849	27.998.204.965	*Other liabilities in progress*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				*Current maturities of long term liabilities :*
Utang sewa pembiayaan	22, 40	560.611.322	567.487.213	*Lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**505.006.625.532**	**349.225.172.149**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***Non Current Liabilities***
Pendapatan ditangguhkan	20, 41	345.608.521.931	302.514.867.265	*Deferred income*
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	3k, 23	1.999.184.198	1.588.139.000	*Liabilities for post employee benefit*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun mendatang :				*Long term liabilities - net of current maturities within 1 year :*
Utang sewa pembiayaan	22, 40	1.548.587.315	201.804.528	*Lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**349.156.293.444**	**304.304.810.793**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**854.162.918.976**	**653.529.982.942**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham-modal dasar 1.600.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 600.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	24	600.000.000.000	600.000.000.000	*Capital stock-authorized 1,600,000 shares, issued and fully paid up on December 31, 2025 and 2024 amounting to 600,000 shares, respectively, with a nominal value of Rp1,000,000 per share*
Komponen ekuitas lainnya		5.425.322.730	1.201.441.481	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaannya		27.364.585.222	10.923.031.275	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		15.223.706.210	26.625.394.654	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		(824.462.725)	(656.178.677)	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas		**647.189.151.437**	**638.093.688.733**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.501.352.070.413**	**1.291.623.671.675**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Disajikan kembali Catatan 41** ****As restated Note 41

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN PENJAMINAN				***GUARANTEE REVENUES***
Imbal jasa penjaminan/kafalah	3l, 26	374.810.197.018	324.906.147.011	*Guarantee fees*
Pendapatan penjaminan lainnya	27	21.276.586.542	24.111.759.453	*Other guarantee revenues*
Jumlah Pendapatan Penjaminan		**396.086.783.560**	**349.017.906.464**	***Total Guarantee Revenues***
BEBAN PENJAMINAN				***GUARANTEE EXPENSES***
Beban klaim	3m, 28	150.827.390.070	124.012.468.535	*Claim expense*
Beban penjaminan ulang & bersama	29	160.298.820.423	137.368.622.553	*Re-guarantee and co-guarantee expense*
Beban fee based income	30	17.711.353.713	16.062.227.887	*Fee based income expense*
Beban restitusi		271.369.628	1.275.848.615	*Restitution expense*
Kenaikan estimasi klaim		55.971.804.597	32.623.952.459	*Increase in estimated claims*
Jumlah beban penjaminan		**385.080.738.431**	**311.343.120.049**	***Total Guarantee Expenses***
LABA BERSIH PENJAMINAN		**11.006.045.129**	**37.674.786.415**	***NET GUARANTEE PROFIT***
Pendapatan Investasi	3g, 31	54.342.297.808	49.250.566.295	*Investment Income*
Beban sumber daya manusia	32	(25.424.356.802)	(24.539.463.325)	*Personnel expense*
Beban operasional	33	(7.572.396.262)	(4.840.852.469)	*Operating expense*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai		(542.699.522)	(14.243.217.593)	*Allowance for impairment losses*
Beban administrasi dan umum	34	(6.446.272.398)	(7.972.447.774)	*Administrative and general expenses*
Beban sistem, teknologi, dan pengembangan usaha		(881.389.301)	(698.324.059)	*System, technology and operating development expense*
		(40.867.114.285)	**(52.294.305.220)**	
LABA USAHA		**24.481.228.652**	**34.631.047.490**	***OPERATING INCOME***
Beban lain-lain, bersih	35	(1.589.915.574)	(1.296.426.150)	*Others expenses, net*
Pendapatan lain-lain	35	1.182.767.433	22.997.570	*Other income*
		(407.148.141)	**(1.273.428.580)**	
LABA SEBELUM PAJAK		**24.074.080.511**	**33.357.618.910**	***INCOME BEFORE TAX***
Manfaat (beban) pajak :				*Tax benefit (expenses)*
Kini	3n, 36c	(8.250.602.800)	(8.033.809.740)	*Current*
Tangguhan	3n, 36c	177.423.754	2.078.780.736	*Deferred*
Jumlah Manfaat (Beban) pajak - bersih		**(8.073.179.046)**	**(5.955.029.004)**	***Total Tax Benefit (Expense) - net***
LABA TAHUN BERJALAN		**16.000.901.465**	**27.402.589.906**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(215.748.780)	(480.247.000)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		47.464.732	105.654.340	*Tax relating to item that will not be reclassified*
Sub Jumlah		**(168.284.048)**	**(374.592.660)**	***Sub Total***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual		4.223.881.249	1.098.628.898	*Unrealized gain on increase in fair value of investment available for sale*
Sub Jumlah		**4.223.881.249**	**1.098.628.898**	***Sub Total***
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain, bersih		**4.055.597.201**	**724.036.238**	***Other Comprehensive Income (Expense), net***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**20.056.498.666**	**28.126.626.144**	***TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE YEAR***

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMKRIDA JAKARTA (PERSERODA)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Subscribed and Paid in Capital*	**Saldo laba/Retained earnings**		**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***			
Saldo pada 1 Januari 2024	**400.000.000.000**	**18.110.779.814**	**(462.474.792)**	**721.156.676**	**418.369.461.698**	***Balance as of January 1, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	27.402.589.906	-	27.402.589.906	*Profit for the year*
Tambahan modal saham	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	*Additional share capital*
Pembagian dividen	-	-	(7.784.055.016)	-	(7.784.055.016)	*Dividend distribution*
Penutupan kerugian tahun 2022	-	(18.110.779.814)	18.110.779.814	-	-	*2022 loss closure*
Pembentukan cadangan umum	-	4.865.034.386	(4.865.034.386)	-	-	*Formation of general reserves*
Pembentukan cadangan tujuan	-	6.057.996.889	(6.057.996.889)	-	-	*Establishment of a reserve of objectives*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(374.592.660)	-	(374.592.660)	*Remeasurement of defined benefit liability-net*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	-	-	-	480.284.805	480.284.805	*Financial assets at fair value through comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2024	**600.000.000.000**	**10.923.031.275**	**25.969.215.977**	**1.201.441.481**	**638.093.688.733**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	16.000.901.465	-	16.000.901.465	*Profit for the year*
Pembagian dividen	-	-	(10.961.035.962)	-	(10.961.035.962)	*Dividend distribution*
Pembentukan cadangan umum	-	6.850.647.480	(6.850.647.480)	-	-	*Formation of general reserves*
Pembentukan cadangan tujuan	-	9.590.906.467	(9.590.906.467)	-	-	*Establishment of a reserve of objectives*
Penghasilan komprehensif lain						*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(168.284.048)	-	(168.284.048)	*Remeasurement of defined benefit liability-net*
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	-	-	-	4.223.881.249	4.223.881.249	*Financial assets at fair value through comprehensive income*
Saldo pada 31 Desember 2025	**600.000.000.000**	**27.364.585.222**	**14.399.243.485**	**5.425.322.730**	**647.189.151.437**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements as a whole.

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025	31 Des 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				**Cash flows from operating activities**
Penerimaan kas dari pelanggan		395.697.952.897	348.112.529.220	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(19.010.248.231)	(16.361.300.580)	*Payment to employees*
Pembayaran beban operasional lainnya		(87.554.062.876)	(59.748.143.613)	*Payment of other operating expense*
Pembayaran beban klaim		(266.293.264.981)	(212.697.181.819)	*Payment of claim expense*
Pembayaran atas pajak penghasilan		(8.972.526.760)	(9.566.309.900)	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi		**13.867.850.049**	**49.739.593.308**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pencairan deposito berjangka		96.216.338.129	73.580.888.002	*Termination of time deposits*
Penempatan deposito berjangka		(70.555.000.000)	(167.123.180.680)	*Placement in time deposits*
Penempatan obligasi		(15.636.150.000)	(177.136.771.788)	*Placement in bonds*
Pencairan obligasi		-	29.500.000.000	*Termination of bonds*
Pencairan reksadana		76.390.265.612	178.771.828.744	*Termination of mutual funds*
Penempatan reksa dana		(153.584.822.912)	(222.076.106.333)	*Placement in mutual funds*
Penerimaan dari hasil investasi		48.364.538.502	49.225.198.973	*Receipt from return of investment*
Perolehan aset tetap		(499.714.980)	(322.034.424)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(19.304.545.650)**	**(235.580.177.506)**	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan tambahan modal saham		-	200.000.000.000	*Proceeds from additional share capital*
Pembayaran dividen		(10.961.035.962)	(7.784.055.016)	*Dividend payment*
Pembayaran sewa pembiayaan		(667.093.000)	(927.402.000)	*Payments for finance lease*
Kas bersih yang dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(11.628.128.962)**	**191.288.542.984**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		**(17.064.824.563)**	**5.447.958.786**	***Net increase (decrease) cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun		**102.617.678.526**	**97.169.719.740**	***Cash and equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun		**85.552.853.964**	**102.617.678.526**	***Cash and equivalents at the end of year***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jamkrida Jakarta atau Penjaminan Kredit Daerah Jakarta (Perseroda) ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta yang disingkat dengan PT Jamkrida Jakarta berdasarkan Akta No. 9 dari Notaris Yualita Widyadhari S.H., MKn., pada tanggal 10 November 2014 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU- 34446.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Pada tanggal 22 Maret 2024, berdasarkan Akta No. 62 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn, telah terjadi perubahan modal disetor yang semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi Rp600.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073131.AH.01.11 tahun 2024, yang diterbitkan pada tanggal 6 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP- 58/NB.223/2019 tertanggal 30 Agustus 2019 yang menetapkan Pemberian Izin Pembentukan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan kepada PT Jamkrida Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha meluputi usaha dalam bidang jasa penjaminan kredit. Setelah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan dan/atau Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan dapat melaksanakan usaha pemberian jasa penjaminan dalam bentuk perseroan, melakukan kegiatan usaha lain yang diperbolehkan oleh peraturan perundangan-undangan untuk menjaga lukuiditas Perusahaan sesuai dengan rasio yang ditetapkan.

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan akta No. 04 yang dibuat oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn telah terjadi perubahan Alamat kantor Perusahaan yang sebelumnya di Gedung Dinas Teknis Abdul Muis Lantai 14, Jl. Abdul Muis No. 66, Petojo Selatan, Jakarta Pusat, berubah menjadi Gedung Jaya, Lantai 3, Jl. M.H. Thamrin No.12, Desa/Kelurahan Kebon Sirih, Kec.Menteng, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL

a. The Entitiy's Establishment

PT Jamkrida Jakarta or Jakarta Regional Credit Guarantee (Perseroda) (the "Company") was established under the name PT Penjaminan Kredit Daerah Jakarta abbreviated as PT Jamkrida Jakarta based on Deed No. 9 from Notary Yualita Widyadhari S.H., MKn., on November 10, 2014 and has received approval from the Minister of Justice and Human Rights with its decree No. AHU- 34446.40.10.2014 dated November 13, 2014.

On March 22, 2024, based on Deed No. 62 drawn up by Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn, there was a change in paid-up capital from Rp400,000,000,000 to Rp600,000,000,000. The amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0073131.AH.01.11 of 2024, issued on April 6, 2024.

Based on the Decision of the Board of Commissoners of the Financial Services Authority No. KEP58/NB.223/2019 dated August 30, 2019, the Granting of License for the Establishment of Syariah Business Unit Guarantee Company to PT Jamkrida Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business activities covers business in the field of credit guarantee services. After obtaining permission from the Minister of Finance and/or the Financial Services Authority, the Company can carry out the business of providing guarantee services in the form of a company, carrying out other business activities permitted by laws and regulations to maintain the Company's luquidity in accordance with the established ratio.

On March 27, 2025, based on deed No. 04 made by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, there was a change in the Company's office address which was previously at the Abdul Muis Technical Service Building, 14th Floor, Jl. Abdul Muis No. 66, Petojo Selatan, Central Jakarta, changed to Jaya Building, 3rd Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Kebon Sirih Village/Sub-district, Menteng District, Central Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 29 tanggal 24 November 2025 mengenai Pengangkatan Komisaris Perusahaan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisory and Employees

Based on the Decision Outside the General Meeting of Shareholders Deed No. 29 dated November 24, 2025 regarding the Appointment of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Komisaris			***Commissioner***
Komisaris Utama	Andrianto Wahyu Adi	Andrianto Wahyu Adi	*President Commissioner*
Komisaris	Iman Satria	-	*Commisioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Agus Supriadi	Agus Supriadi	*President Director*
Direktur	Jimmi Setya Budi	Jimmi Setya Budi	*Director*

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait masa jabatan Dewan Pengawas Syariah yang kini menjadi 4 tahun.

Based on Deed No. 60 dated March 22, 2024 made by Notary Ashoya Ratam, SH, M.Kn, the Company amended its Articles of Association regarding the term of office of the Sharia Supervisory Board which is now 4 years.

Selain itu, berdasarkan Akta No. 61 tanggal 22 Maret 2024 dari Notaris yang sama, Ashoya Ratam, SH, M.Kn, yang dibuat di Jakarta, dilakukan Pengangkatan Kembali Dewan Pengawas Syariah Perusahaan. Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In addition, based on Deed No. 61 dated March 22, 2024 of the same Notary, Ashoya Ratam, SH, M.Kn, made in Jakarta, the Company's Sharia Supervisory Board was reappointed. The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Dewan Pengawas Syariah:				***Sharia Supervisory Board:***
Ketua	:	Masykuri Abdillah	:	*Chairman*
Anggota	:	Euis Amalia	:	*Member*

Perusahaan memiliki susunan Komite investasi sebagai berikut:

The Company has the following investment Committee composition:

Penanggung Jawab	Agus Supriadi	*Person responsible*
Penanggung Jawab	Jimmi Setya Budi	*Person responsible*
Penyusun Materi Komite Investasi	Subhan Sahlan	*Preparer of Investment Committe Materials*
Anggota	M Irwan Ramdhan	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 79 dan 72 karyawan (tidak diaudit).

The Company's number of employees as of December 31, 2025 and 2024 was 79 and 72 employees (unaudited).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan intrepretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amedemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendments and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.*

- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.*

- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material."

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (IFAS) (continued)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK's profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.*

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Entity's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Polices".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

b. Dasar pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait. Biaya historis merupakan prinsip penilaian aset yang didasarkan pada biaya yang telah dikeluarkan pada masa lalu untuk memperoleh aset. Nilai wajar adalah harga yang diterima untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas yang didasarkan pada nilai pasar saat terjadinya transaksi antar kedua pelaku pasar.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 224 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and IFASs that effective on or after January 1, 2025, as follows :

a. Compliance Statement

These financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation and Guidelines on Financial Statements presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Measaurement and Preparation of Financial Statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain financial instruments measured at fair value at the end of each reporting period, as outlined in the accounting policies of each relevant account. Historical cost is a principle of asset valuation that is based on the costs that have been incurred in the past to acquire assets. Fair value is the price received for selling an asset or transferring liabilities based on market value at the time of a transaction between the two market participants.

The financial statements, except for statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. Statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Transactions with Related Parties

The Company have made certain transactions with related parties as defined under PSAK 224 (Improvement 2015): “Related Parties Disclosures”.

A party is considered to be related to the Company if:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas perusahaan pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk perusahaan pelapor.

b. Suatu perusahaan mempunyai relasi dengan perusahaan pelapor jika perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak, dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
(ii) satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) suatu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
(v) perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan lain yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor.
(vi) perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam huruf (i).
(vii) orang yang didentifikasikan dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak- pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting company if that person:

(i) has control or joint control over the reporting conpany;
(ii) has significant influence over the reporting company; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting company or of a parent of the reporting company.

b. An company is related to the reporting company if any of the following conditions applies:

(i) the company and the reporting company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other company is a member).

(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company.

(v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting company or an company related to the reporting company. If the reporting company in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting company.

(vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 37 to the financial statements

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari perusahaan yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya.Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam perusahaan.

e. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual.

Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan ketika pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi/fair value through profit or loss (FVTPL), nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Segment Reporting

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an company:

a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same company);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Segment reporting made by the company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the company.

e. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as fair value through profit or loss (FVTPL), fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain / *fair value through other comprehensive income* (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah ketika aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan sebagai FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laporan laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam judul cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penunjukan FVOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 103.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method (continued)

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Investment in Debt Instruments Classified as at FVOCI

The debt instruments are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of the debt instruments as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.

The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these financial assets had been measured at amortized cost.

All other changes in the carrying amount of these financial assets are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these financial assets are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

On initial recognition, the Company may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVOCI. Designation at FVOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus :

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis seperti pada FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

Specifically :

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Entity designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVOCI irrevocably on initial recognition.*
- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVOCI criteria may be designated as at FVTPL irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs (lanjutan)

Secara khusus :

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi pada item baris "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan FVOCI, selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Foreign Exchange Gains and Losses (continued)

Specifically :

- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for debt instruments measured at FVOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;*
- *for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and*
- *for equity instruments measured at FVOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.*

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments.

The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar *(default)* yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal.

Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga pemikir (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar *(default)* dalam kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan (lanjutan)

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Write-off Policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, tidak dimiliki untuk diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at FVTPL.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Company, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.*

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur kewajiban keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laporan laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments.

These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat kini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar *(default)*, keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis entitas untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

(3) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

For financial assets, reclassification is required between FVTPL, FVOCI and amortized cost, if and only if the entity's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If reclassification is appropriate, it must be done prospectively from the reclassification date which is defined as the first day of the first reporting period following the change in business model. The Company does not restate any previously recognized gains, losses, or interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Pengaturan Saling Hapus (lanjutan)

PSAK 109 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasai Penggunaannya

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya disajikan sebagai "Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai aset tidak lancar.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Investasi

Hasil investasi dari deposito berjangka, obligasi dan reksa dana diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.

Piutang hasil investasi dan Pendapatan investasi termasuk aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran diawal yang dilakukan manajemen Perusahaan bertujuan menunjang kegiatan Perusahaan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali untuk biaya dibayar di muka fee based yang diamortisir secara sistematik sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

(3) Offsetting Arrangements (continued)

PSAK 109 does not allow reclassification:

- *for equity investments measured at FVOCI, or*
- *where the fair value option has been exercised under any circumstances for the financial asset or financial liability.*

The financial liability shall not be reclassified.

f. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

Cash is the means of payment that ready and free to be used to finance the activities of the entity. Cash equivalents are investments that are highly liquid, short-term, and it can quickly become cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value are not significant with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral or restricted in usage .

Cash in banks and deposits that are restricted with respect to the terms of the loan or other agreement are presented as "Restricted Cash in Banks and Deposits" as non-current assets.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

g. Investments

Interest income from investment in time deposits, bonds and mutual funds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Interest receivables and Investment income include Financial assets at amortized acquisition costs are measured at the amount recognized at the time of initial recognition minus principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate metric calculated from the difference between the initial value and its maturity value and subtracted from the impairment loss reserve.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances is an initial payment made by Company's management to support Company activities.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method, except for prepaid expenses of fee based which are amortized on a systematic basis according to the pattern of recognition of guarantee fee.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

	Tahun / *Years*	
Renovasi dan Partisi	3 tahun/year	*Renovation and partitioning*
Kendaraan	3 tahun/year	*Vehicle*
Inventaris	3 tahun/year	*Inventory*

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus yang mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Property and equipment are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenses incurred after fixed assets are used, such as repair and maintenance expenses, are charged to profit and loss at the time of occurrence. If these expenses cause an increase in future economic benefits from the use of fixed assets that may exceed their normal performance, they are capitalized in addition to the cost of acquiring fixed assets.

j. Lease

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease based on whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured based on the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at of before the commencement date, less any lease incentives received, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located. The right-of-use asset is subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method which closely reflects the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No.13 tahun 2003, Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain, jika relevan.

l. Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
(2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
(3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

k. Post-employment Benefits Liabilities

The Company recognizes post-employment benefit obligations to employees in accordance with the Manpower Law (UUTK) No. 13 of 2003, Government Regulation no. 35 of 2021 which is the implementation of Law no. 11 of 2020 concerning "Job Creation" and Company Regulations.

The calculation of the post-employment benefits liabilities is based on the Projected Unit Credit actuarial method.

The amount recognized as long-term postemployment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Company recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income, if relevant.

l. Recognition Guarantee Revenue

The Company has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

(1) Identify contracts with a customer;
(2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

(3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (lanjutan)

(4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

(5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Imbal jasa penjaminan ditentukan berdasarkan hasil dari identifikasi hak dan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Dalam perspektif bisnis penjaminan, hak dan kewajiban dimaksud merupakan risiko yang akan dan telah dialihkan sesuai dengan yang dinyatakan dalam kontrak. Kontrak dimaksud memiliki jangka waktu pelaksanaan, maka dari itu kewajiban pelaksanaan entitas diukur berdasarkan risiko yang akan dan telah dilepas sepanjang kontrak berlaku.

Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sejak bulan sertifikat penjaminan diterbitkan dan diamortisasi berdasarkan metode jumlah angka tahun sepanjang jangka waktu penjaminan.

Biaya atas perolehan kontrak diakui sebagai biaya inkremental. Biaya tersebut secara eksplisit dibebankan kepada pelanggan, yang diamortisir secara sistematik sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan.

Imbal jasa penjaminan atas resiko yang dialihkan ke penjamin ulang diakui sebagai beban penjaminan ulang yang diakui sesuai pola pengakuan imbal jasa penjaminan. Komisi diterima dari penjamin ulang diakui sebagai pendapatan komisi pada saat resiko dialihkan. Penerimaan dari pelanggan atas resiko yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan ditangguhkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Recognition Guarantee Revenue (continued)

(4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
(5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

The amount of the guarantee fee is determined based on the results of the identification of performance rights and obligations in the contract.

In the underwriting business perspective, these rights and obligations are risks that will and have been transferred as stated in the contract. The contract in question has a performance period, therefore the entity's obligation to perform is measured based on the risks that will be disposed of as long as the contract is valid.

Guarantee fee is recognized based upon the issuance of guarantee certificate and amortized based on sum of the year digits method over the term of the guarantee.

The cost of obtaining the contract are recognized as incremental cost. The cost are explicitly charged to the customer, which are systematically amortized according to the pattern of recognition of the guarantee fee.

Guarantee fee for the risk transferred to the reguaranteed is recognized as re-guarantee premium expense in accordance with the pattern of guarantee fee recognition. Commission received from the re-guaranteed is recognized as commission income when the risk is transferred. Receipt from costumers for unrealized risk are recognized as deferred income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Beban Klaim

Estimasi atas klaim yang terjadi baik sudah dilaporkan maupun belum dilaporkan diakui sebagai cadangan klaim. Pengukuran cadangan klaim mengacu pada konsep perhitungan penurunan nilai dalam PSAK 109 instrumen keuangan yang dihitung dengan melakukan estimasi variabel makro yang terkorelasi dengan probabilitas klaim dan didasari total saldo penjaminan bruto. Estimasi klaim atas risiko yang dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset penjaminan ulang dan diukur dengan pola pembentukan cadangan klaim yang didasari dari selisih antara total saldo penjaminan bruto dan total saldo penjaminan neto.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan

Hak subrogasi atas klaim diakui sebagai pendapatan subrogasi pada saat hak subrogasi dapat direalisasi.

n. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK 212 Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20 "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Saham".

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill* ; atau
b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
   i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Claim Expense

The estimated of claim incurred and reported and claim incurred but not yet reported are recognized as claim reserved. Measurement of claim reserved refers to the concept of impairment calculating as in PSAK 109: Financial Instrument that is calculated by estimating macro variables that are correlated with the probability of claims and based on the total gross balance of the guarantor. Estimated claims for risk transferred to reinsurance are recognized as re-guarantor assets and are measured using the pattern of reserves for claims based on the difference between the total gross guarantee balance and the total net guarantee balance.

Changes in the amount of debt claims arising from the result of a further review process and the difference between the amount of debt claim and claims paid are recognized in the profit or loss at the year of change.

Subrogation risk on claims are recognized as subrogation income when subrogation rights can be realized.

n. Taxation

The Company adopted PSAK 212 "Income Taxes". Besides, the Company also adopted IFAS 20 "Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders".

Recognition

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

a. initial recognition of goodwill;or
b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
   i. other than in a business combination; and
   ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the Company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari :

a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
   i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam ventura bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
   i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
   ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from :

a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
   i. other than in a business combination; and
   ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
   i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
   ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Measurement

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Standar ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan; dan
d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Allocation

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

Offset

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

o. Foreign Currency Transactions And Balances

The Company adopted PSAK 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

This tandard sets up measurement and presentation currency of an Company in which the measurement currency should use a functional currency as the presentation currency may use a currency other than the functional currency.

In determining the functional currency of the Company to consider the following factors:

a. currency that most influences the selling price for goods and services, or from a country whose competitive forces and legislation largely determine the selling price of goods and services;
b. currency that most influences the cost of labor, material and other costs of the procurement of goods or services;
c. the currency in which funds from financing activities (i.e. issuing debt and equity instruments) are produced; and
d. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut :

	2025	2024	
USD	16.162	15.416	*USD*

p. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions And Balances (continued)

The Company using the Indonesian Rupiah currency as the functional currency and the reporting currency.

Transactions in foreign currencies are recorded into Indonesian Rupiah using the exchange rate at the transactions incurred. On the date of the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Indonesian Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on the last banking day of the period. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows :

p. Impairment on Non-financial Assets

The Company assesses at end of each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available-for-use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai atas Aset Nonkeuangan

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Cadangan Klaim dan Aset Penjaminan Ulang

Cadangan klaim dan aset penjamin ulang diukur dengan mengacu pada penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 109, dan estimasi yang dibentuk dengan mempertimbangkan pertumbuhan klaim yang telah terjadi, nilai seluruh penjaminan, faktor makro ekonomi yang relevan dan terkorelasi, serta profitabilitas tertimbang atas skenario-skenario ekonomi yang mungkin terjadi.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment on Non-financial Assets

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Claim Reserves and Re-Guarantee Assets

Claim reserved and re-guaranteed assets are measured by referring to the impairment set forth in PSAK 109, and estimated established by considering the occurred claim development, total sum of guaranteed, relevant and correlated macro economic factors, and weighted profitability under economic scenarios that might happen.

4. MATERIAL OF ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the criteria set out in PSAK No. 109. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrument keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur Cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Komitmen Sewa Operasi-Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

4. MATERIAL OF ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

c. Operating Lease Commitments-Company as Lessee

The company has signed a number of lease agreements. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

d. Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 39.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

4. MATERIAL OF ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. Interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 39.

b. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

f. Cadangan Klaim dan Aset Penjaminan Ulang

Cadangan klaim dan aset penjamin ulang diukur dengan mengacu pada penurunan nilai yang diatur dalam PSAK 109, dan estimasi yang dibentuk dengan mempertimbangkan pertumbuhan klaim yang telah terjadi, nilai seluruh penjaminan, faktor makro ekonomi yang relevan dan terkorelasi, serta profitabilitas tertimbang atas skenario-skenario ekonomi yang mungkin terjadi.

4. MATERIAL OF ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

d. Long-Term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets and are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

f. Claim Reserves and Re-Guarantee Assets

Claim reserved and re-guaranteed assets are measured by referring to the impairment set forth in PSAK 109, and estimated established by considering the occurred claim development, total sum of guaranteed, relevant and correlated macroeconomic factors, and weighted profitability under economic scenarios that might happen.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Kas	**22.057.356**	**46.172.949**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in Banks***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank DKI	962.104.462	1.564.717.738	*PT Bank DKI*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.842.563	2.376.124	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	88.412.455	34.636.606	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	49.931.875	2.384.801	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Kospin Jasa	26.928.518	3.027.417	*Kospin Jasa*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.806.600	9.717.758	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPRS Buana Mitra Perwira	4.982.172	4.912.964	*PT BPRS Buana Mitra Perwira*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.309.308	6.697.331	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.261.088	1.973.868	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Raya Indonesia	1.860.000	-	*PT Bank Raya Indonesia*
PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia	1.837.217	1.826.833	*PT BPRS Mitra Cahaya Indonesia*
PT BPRS Harta Insan Karimah	-	1.522.970	*PT BPRS Harta Insan Karimah*
PT BPR Bahana Ekonomi	-	9.265.817	*PT BPR Bahana Ekonomi*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.925.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah Bank	**1.354.276.258**	**1.644.985.227**	***Total Cash in Banks***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.978.361)	(58.978.361)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1.295.297.897**	**1.586.006.866**	***Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposit***
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank DKI	50.450.000.000	67.000.000.000	*PT Bank DKI*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.900.000.000	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	-	12.700.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT BPRS Harta Insan Karimah	-	1.000.000.000	*PT BPRS Harta Insan Karimah*
Jumlah Deposito Berjangka	**84.350.000.000**	**94.700.000.000**	***Total Time Deposit***
Kas dalam proses	**-**	**6.400.000.000**	***Cash in transit***
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.501.289)	(114.501.289)	Allowance for *impairment losses*
Jumlah	**85.552.853.964**	**102.617.678.526**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan dengan suku bunga deposito tahun 2025 dan 2024 masing-masing berkisar 3,25%- 6,00% dan 3,50%- 5,00%.

Kas dalam proses merupakan penjualan reksa dana insight money senilai Rp5.400.000.000 dan pelepasan deposito Bank MNC International senilai Rp1.000.000.000 pada tanggal 30 Desember 2024 yang di Tahun 2025 sudah *settle*.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits represent placements of funds for the Company's investments with maturities of less than three (3) months with interest rates for deposits in 2025 and 2024 ranging from 3.25% - 6.00% and 3.50% - 5.00%, respectively.

Cash in process represents the sale of insight money mutual funds worth Rp5,400,000,000 and the release of Bank MNC International deposits worth Rp1,000,000,000 on December 30, 2024 that have be settled in 2025.

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

6. INVESTMENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi	719.323.604.970	743.851.634.349	*Financial assets measured amortization cost*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	211.250.429.444	84.772.474.689	*Financial assets measured at fair value through Other comprehensive income*
Jumlah	**930.574.034.414**	**828.624.109.038**	***Total***

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

i. Financial assets measured at amortized acquisition cost

	2025	2024	
Deposito berjangka	100.000.000.000	129.610.000.000	*Time deposit*
Obligasi	619.323.604.970	614.241.634.349	*Bonds*
Jumlah	**719.323.604.970**	**743.851.634.349**	***Total***

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

ii. Financial assets measured at amortized acquisition cost

	2025	2024	
Reksa dana - bersih	200.770.429.444	84.772.474.689	*Mutual funds - net*
Obligasi (Tersedia untuk dijual)-bersih	10.480.000.000	-	*Bonds (Available for sale)-net*
Jumlah	**211.250.429.444**	**84.772.474.689**	***Total***

Berdasarkan jenis investasi

Type of investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposit

	2025	2024	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank DKI	75.000.000.000	86.000.000.000	*PT Bank DKI*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17.000.000.000	17.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	26.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPRS Buana Mitra Perwira	-	325.000.000	*PT BPRS Buana Mitra Perwira*
PT BPRS Harta Insan Karimah	-	285.000.000	*PT BPRS Harta Insan Karimah*
Sub Jumlah	**25.000.000.000**	**43.610.000.000**	***Sub total***
Jumlah	**100.000.000.000**	**129.610.000.000**	***Total***
Suku bunga per tahun	3,00%-6,00%	3,75%-8,19%	***Interest rate per annum***

6. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 6 sampai dengan 12 bulan.

b. Reksa Dana

6. INVESTMENTS (continued)

a. Time Deposit (continued)

Time deposit is a placement of funds for the Company's investment with a period of 6 to 12 months.

b. Mutual Funds

	2025	2024	
Reksa Dana BRI Gebyar Indonesia II	21.241.619.475	5.067.498.368	*Mutual Fund of BRI Gebyar Indonesia II*
Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang III	16.036.323.903	-	*Mutual Fund of BRI Seruni Money Market III*
Reksa Dana Trimegah Dana tetap Syariah Kelas A	16.368.725.578	-	*Mutual Fund of Trimegah Dana Tetap Sharia Class A*
Reksa Dana Danamas Rupiah Plus	15.618.652.343	6.631.034.981	*Mutual Fund of Danamas Rupiah Plus*
Reksa Dana Syariah PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX	15.028.350.000	-	*Sharia Mutual Fund of PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX*
Reksa Dana Sucorinvest Pasar Uang Syariah	15.257.801.828	-	*Mutual Fund of Sucorinvest Sharia Money Market*
Reksa Dana Danamas Stabil	15.193.467.485	4.510.709.512	*Mutual Fund of Danamas Stabil*
Reksa Dana Ventura Capital	14.212.940.000	14.224.140.000	*Mutual Fund of Venture Capital*
Reksa Dana Insight Money Pasar Uang Syariah	12.624.422.350	11.427.969.763	*Mutual Fund of Insight Money Sharia Money Market*
Reksa Dana BNI AM Short Duration Bonds Index Kelas II	11.187.453.228	-	*Mutual Fund of BNI AM Short Duration Bonds Index Class II*
Reksa Dana BNI AM Utama	10.816.576.206	5.148.810.232	*Mutual Fund of BNI AM Utama*
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama Kelas A	9.949.979.175	-	*Mutual Fund of Mandiri Investa Dana Utama Class A*
Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan Syariah	7.207.832.524	-	*Mutual Fund of Trimegah Fixed Income Plan Sharia*
Reksa Dana BNI AM Dana Likuid Kelas II	5.502.319.624	-	*Mutual Fund of BNI AM Dana Likuid Class II*
Reksa Dana Ventura Capital II	5.005.850.000	5.014.000.000	*Mutual Fund of Venture Capital II*
Reksa Dana Mandiri Investa Dana Syariah Kelas A	5.078.993.237	-	*Mutual Fund of Mandiri Investa Dana Sharia Class A*
Reksa Dana Sucorinvest Pasar Uang	4.670.401.933	4.417.844.104	*Mutual Fund of Sucorinvest Money Market*
Reksa Dana Syariah PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII	-	15.097.650.000	*Sharia Mutual Fund of PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XII*
Reksa Dana Insight Money Pasar Uang	-	13.396.556.434	*Mutual Fund of Insight Money Money Market*
Reksa Dana PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XI	-	-	*Mutual Fund of PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XI*
Sub Jumlah	**201.001.708.889**	**84.936.213.394**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(231.279.445)	(163.738.705)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Reksa Dana - Bersih	**200.770.429.444**	**84.772.474.689**	***Total Mutual Fund - Net***

6. INVESTASI (lanjutan) / ***6. INVESTMENTS (continued)***

c. Obligasi / ***c. Bonds***

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga per Tahun/*Interest Rate per Annum*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Pasar/ *Market Value*
Aset lancar/*Current assets* :				
Surat Berharga Negara Seri FR0103	15-Jul-2035	6,75%	10.000.000.000	10.480.000.000

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga per Tahun/*Interest Rate per Annum*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Amortisasi/ *Amortized Value*
Aset tidak lancar/*Non current assets* :				
Surat Berharga Negara Seri FR0076	15-May-2048	7,38%	72.400.000.000	75.220.948.188
Surat Berharga Negara Seri FR0075	15-May-2038	7,50%	66.000.000.000	65.522.198.139
Surat Berharga Negara Seri FR0089	15-Aug-2051	6,88%	59.424.000.000	59.449.571.067
Surat Berharga Negara Seri FR0083	15-Apr-2040	7,50%	46.000.000.000	46.595.380.911
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Dec-2049	6,88%	40.692.000.000	40.226.453.146
Surat Berharga Negara Seri FR0092	15-Jun-2042	7,13%	36.500.000.000	36.702.275.293
Surat Berharga Negara Seri FR0097	15-Jun-2043	7,13%	36.000.000.000	36.484.170.891
Surat Berharga Negara Seri FR0074	15-Aug-2032	7,50%	32.500.000.000	32.847.850.259
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-2034	6,38%	30.000.000.000	29.357.627.578
Surat Berharga Negara Seri FR0100	15-Feb-2034	6,63%	25.000.000.000	24.993.302.986
Surat Berharga Negara Seri FR0078	15-May-2029	8,25%	20.000.000.000	20.790.178.590
Surat Berharga Negara Seri FR0082	15-Sep-2030	7,00%	18.000.000.000	17.991.324.983
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS033	15-Jun-2047	6,75%	18.000.000.000	17.529.687.150
Surat Berharga Negara Seri FR0065	15-May-2033	6,63%	16.705.000.000	16.795.336.929
Surat Berharga Negara Seri FR0088	15-Jun-2036	6,25%	14.000.000.000	13.957.480.508
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006	15-Mar-2030	10,25%	10.500.000.000	11.744.245.774
Surat Berharga Negara Seri FR0072	15-May-2036	8,25%	11.000.000.000	11.716.180.554
Surat Berharga Negara Seri FR0102	15-Jul-2054	6,88%	11.000.000.000	10.936.796.601
Surat Berharga Negara Seri FR0101	15-May-2029	6,88%	10.000.000.000	9.946.941.703
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS005	15-Apr-2043	6,75%	7.000.000.000	6.885.738.538
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-2037	6,10%	6.500.000.000	6.379.832.825
Surat Berharga Negara Seri FR0054	15-Jul-2031	9,50%	5.000.000.000	5.743.356.322
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-2031	8,88%	5.000.000.000	5.062.187.877
Surat Berharga Negara Seri FR0098	15-May-2038	7,13%	5.000.000.000	4.991.189.093
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS037	15-May-2036	6,88%	5.000.000.000	4.891.031.829
Surat Berharga Negara Seri FR0087	15-Feb-2031	6,50%	3.000.000.000	2.958.049.327
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS028	15-Oct-2046	7,75%	2.000.000.000	2.111.834.281
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS003	15-Jan-2027	6,00%	1.500.000.000	1.492.433.628
Jumlah/ Total			**623.721.000.000**	**629.803.604.970**

6. INVESTASI (lanjutan) / ***6. INVESTMENTS (continued)***

c. Obligasi (lanjutan) / ***c. Bonds (continued)***

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga per Tahun/*Interest Rate per Annum*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Nilai Amortisasi/ *Amortized Value*
Surat Berharga Negara Seri FR0076	15-May-2048	7,38%	72.400.000.000	75.347.043.332
Surat Berharga Negara Seri FR0075	15-May-2038	7,50%	66.000.000.000	65.483.571.854
Surat Berharga Negara Seri FR0089	15-Aug-2051	6,88%	59.424.000.000	59.450.569.082
Surat Berharga Negara Seri FR0083	15-Apr-2040	7,50%	46.000.000.000	46.636.935.486
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS038	15-Dec-2049	6,88%	40.692.000.000	40.207.019.866
Surat Berharga Negara Seri FR0092	15-Jun-2042	7,13%	36.500.000.000	36.714.568.080
Surat Berharga Negara Seri FR0097	15-Jun-2043	7,13%	36.000.000.000	36.511.909.452
Surat Berharga Negara Seri FR0074	15-Aug-2032	7,50%	32.500.000.000	32.900.372.204
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	15-Mar-2034	6,38%	30.000.000.000	29.279.315.643
Surat Berharga Negara Seri FR0100	15-Feb-2034	6,63%	25.000.000.000	24.992.478.842
Surat Berharga Negara Seri FR0078	15-May-2029	8,25%	20.000.000.000	21.024.662.481
Surat Berharga Negara Seri FR0082	15-Sep-2030	7,00%	18.000.000.000	17.989.481.920
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS033	15-Jun-2047	6,75%	18.000.000.000	17.507.766.043
Surat Berharga Negara Seri FR0065	15-May-2033	6,62%	16.705.000.000	16.807.594.542
Surat Berharga Negara Seri FR0088	15-Jun-2036	6,25%	14.000.000.000	13.953.414.103
Surat Berharga Negara Seri FR0072	15-May-2036	8,25%	11.000.000.000	11.785.232.736
Surat Berharga Negara Seri FR0102	15-Jul-2054	6,88%	11.000.000.000	10.934.581.812
Surat Berharga Syariah Negara Seri IFR0006	15-Mar-2030	10,25%	10.500.000.000	12.040.301.646
Surat Berharga Negara Seri FR0101	15-May-2029	6,88%	10.000.000.000	9.930.803.138
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS005	15-Apr-2043	6,75%	7.000.000.000	6.879.129.119
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS004	15-Feb-2037	6,10%	6.500.000.000	6.369.032.279
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS012	15-Nov-2031	8,88%	5.000.000.000	5.072.774.899
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS037	15-May-2036	6,88%	5.000.000.000	4.880.353.823
Surat Berharga Negara Seri FR0098	15-May-2038	7,13%	5.000.000.000	4.990.476.805
Surat Berharga Negara Seri FR0087	15-Feb-2031	6,50%	3.000.000.000	2.949.865.471
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS028	15-Oct-2046	7,75%	2.000.000.000	2.117.213.763
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS003	15-Jan-2027	6,00%	1.500.000.000	1.485.165.928
Jumlah/ Total			**608.721.000.000**	**614.241.634.349**

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / ***7. RESTRICTED DEPOSIT***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT Bank DKI	43.000.000.000	43.000.000.000	*PT Bank DKI*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Jumlah	**104.000.000.000**	**83.000.000.000**	***Total***

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Berita acara No. 1177/JJ-1/KBP.00.06/BA/2025 pada tanggal 21 April 2025 tentang Kontra Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp21.000.000.000 sampai dengan jangka waktu kerja sama berakhir.

PT Bank DKI

a. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank DKI No. 034/Jamkrida/XII/2022 pada tanggal 22 Desember 2022 tentang penjaminan kredit multiguna, Perusahaan diwajibkan menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DKI sebesar Rp10.000.000.000.

b. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 023/Jamkrida/VII/2022 pada tanggal 5 Juli 2022 tentang kafalah KUR iB, Perusahaan diwajibkan mempertahankan penempatan dana sebesar Rp3.000.000.000 pada penerima jaminan.

c. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 006/Jamkrida/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020 tentang penjaminan (kafalah) pembiayaan multiguna dan multijasa, Perusahaan wajib menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DKI sebesar Rp10.000.000.000.

d. Berdasarkan perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank DKI No. 002/Jamkrida/II/2017 pada tanggal 20 Februari 2017 tentang penjaminan kredit mikro dan kecil, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DKI sebesar Rp10.000.000.000.

e. Berdasarkan perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank DKI No. 001/Jamkrida/II/2017 pada tanggal 20 Februari 2017 tentang Penjaminan kredit usaha, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank DKI sebesar Rp10.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Sesuai dengan surat No. HBK.GI2/SPPK.069/2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 6 Desember 2022 perihal Surat Penawaran Pemberian Fasilitas Commercial Line . Perusahaan wajib menempatkan dana minimal sebesar 10% dari fasilitas Commercial Line dari sebesar Rp200.000.000.000 yang diatur sebagai syarat efektif Perjanjian Minimal sebesar Rp20.000.000.000 untuk Penerbitan Kontra Bank Garansi.

b. Berdasarkan akta addendum I No. 22 tanggal 14 Juni 2024 tentang perjanjian pemberian fasilitas commercial line kontra bank garansi, Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas commercial line kontra bank garansi menjadi Rp300.000.000.000 sehingga deposito yang dibatasi penggunaanya menjadi sebesar Rp30.000.000.000.

7. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Minutes No. 1177/JJ-1/KBP.00.06/BA/2025 dated April 21, 2025 concerning Counter Bank Guarantee, the Company is required to place a restricted deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp21,000,000,000 until the cooperation period ends.

PT Bank DKI

a. Based on the Cooperation Agreement with PT Bank DKI No. 034/Jamkrida/XII/2022 dated December 22, 2022 concerning multipurpose credit guarantees, the Company is required to place a time-restricted deposit at PT Bank DKI of Rp10,000,000,000.

b. In the Cooperation Agreement No. 023/Jamkrida/VII/2022 on July 5, 2022 concerning KUR iB kafalah, the Company is required to maintain the placement of funds of Rp3,000,000,000 to the guarantee recipient.

c. Based on the Cooperation Agreement No. 006/Jamkrida/VII/2020 dated July 20, 2020 concerning the guarantee (kafalah) of multipurpose financing and mutijasa, the Company is required to place a deposit that is limited in use to PT Bank DKI worth Rp10,000,000,000.

d. Based on the Cooperation Agreement with PT Bank DKI No. 002/Jamkrida/II/2017 dated February 20, 2017 concerning micro and small credit guarantees, the Company is required to place a time-restricted deposit at PT Bank DKI of Rp10,000,000,000.

e. Based on the Cooperation agreement with PT Bank DKI No. 001 / Jamkrida / II / 2017 dated February 20, 2017 concerning Business Credit Guarantee, the Company is required to place a deposit that is limited in use to PT Bank DKI worth Rp10,000,000,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. In accordance with letter No. HBK. GI2/SPPK.069/2022 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated December 6, 2022 regarding the Offer Letter for the Provision of Commercial Line Facilities. The Company is required to place a minimum of 10% of the Commercial Line facility from Rp200,000,000,000 which is regulated as an effective condition of the Minimum Agreement of Rp20,000,000,000 for the Issuance of Counter Bank Guarantee.

b. Based on the deed of addendum I No. 22 dated June 14, 2024 concerning the agreement to provide commercial line facilities against bank guarantees, Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide commercial line facilities against bank guarantees to Rp300,000,000,000 so that the deposits that are restricted from use are Rp30,000,000,000.

7. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 2822/JJ-1/KBP/01.06/PKS/2024 pada tanggal 18 September 2024 tentang Kontra Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan untuk menempatkan deposito yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp10.000.000.000 sampai dengan jangka waktu kerja sama berakhir.

7. RESTRICTED DEPOSIT (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Cooperation Agreement No. 2822/JJ-1/KBP/01.06/PKS/2024 dated September 18, 2024 concerning Counter Bank Guarantees, the Company is required to place a restricted deposit in PT Bank Syariah Indonesia Tbk in the amount of Rp10,000,000,000 until the cooperation period ends.

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Hasil investasi dari:			***Interest from:***
Obligasi	5.844.326.476	6.189.410.445	*Bonds*
Sukuk	2.193.771.042	1.388.833.542	*Sukuk*
Deposito	590.130.262	303.055.781	*Time deposits*
Jumlah	**8.628.227.780**	**7.881.299.768**	***Total***

9. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

9. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Best One Asia Reinsurance Brokers	32.999.509.456	7.747.875.393	*PT Best One Asia Reinsurance Brokers*
PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi	23.727.108.306	24.674.217.453	*PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi*
PT Esa Bina Sejati	6.512.399.363	2.336.828.908	*PT Esa Bina Sejati*
PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia	129.831.483	110.658.618	*PT Asuransi Jiwa RelianceIndonesia*
Sub Jumlah	63.368.848.608	34.869.580.372	***Sub Total***
Cadangan penurunan nilai	(13.327.101.010)	(18.333.994.863)	*Allowance for impairment*
Piutang Penjaminan Ulang - Bersih	**50.041.747.598**	**16.535.585.509**	***Re-guarantee Receivable - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2025 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Management believes that the impairment reserves for re-guarantee e receivables as of December 31, 2025 are sufficient to cover losses on impairment of such receivables.

Piutang yang tersaji diatas merupakan tagihan Broker kepada Perusahaan Reasuransi.

The receivables presented above are the Broker's bills to the Reinsurance Company.

Berdasarkan Surat Keterangan Kerjasama dan Akseptasi pada tanggal 18 Februari 2026 No. 130/DIR/NR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia telah memberikan dukungan dan akseptasi reasuransi periode 2025 dan 2024 kepada Perusahaan melalui PT Esa Bina Sejati.

Based on the Letter of Cooperation and Acceptance dated February 18, 2026 No. 130/DIR/NR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia has provided reinsurance support and acceptance for the 2025 and 2024 periods to the Company through PT Esa Bina Sejati.

Berdasarkan Surat Keterangan Kerjasama dan Akseptasi pada tanggal 18 Februari 2026 No. 131/DIR/NR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia telah memberikan dukungan dan akseptasi reasuransi periode 2025 dan 2024 kepada Perusahaan melalui PT Best One Asia Reinsurance Brokers.

Based on the Letter of Cooperation and Acceptance dated February 18, 2026 No. 131/DIR/NR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia has provided reinsurance support and acceptance for the 2025 and 2024 periods to the Company through PT Best One Asia Reinsurance Brokers.

9. PIUTANG PENJAMINAN ULANG (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Kerjasama dan Akseptasi pada tanggal 19 Februari 2026 No. 039/DIV/SYR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia telah memberikan dukungan dan akseptasi reasuransi periode 2025 dan 2024 kepada Perusahaan melalui PT Jakarta Raya Pialang Reinsurance Brokers.

9. RE-GUARANTEE RECEIVABLES (continued)

Based on the Letter of Cooperation and Acceptance dated February 19, 2026 No. 039/DIV/SYR/II/2026, PT Reasuransi Nasional Indonesia has provided reinsurance support and acceptance for the 2025 and 2024 periods to the Company through PT Jakarta Raya Pialang Reinsurance Brokers.

10. PIUTANG PENJAMINAN BERSAMA

10. CO-GUARANTEE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Sinarmas Penjamin Kredit	29.697.383.645	5.331.858.545	*PT Sinarmas Penjamin Kredit*
PT Jamkrida Jawa Barat	15.097.545.529	3.976.979.465	*PT Jamkrida Jawa Barat*
Sub Jumlah	**44.794.929.174**	**9.308.838.010**	***Sub Total***
Cadangan penurunan nilai	(5.938.384.533)	(456.331.898)	*Allowance for impairment*
Piutang Penjaminan Bersama - Bersih	**38.856.544.641**	**8.852.506.112**	***Co-guarantee Receivable - Net***

Mutasi Cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The mutation of the Allowance for impairment is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(456.331.898)	(61.580.549)	*Beginning balance*
Cadangan penurunan nilai	(5.482.052.635)	(394.751.349)	*Allowance for impairment*
Saldo akhir	**(5.938.384.533)**	**(456.331.898)**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang penjaminan bersama pada tanggal 31 Desember 2025 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Management believes that the impairment reserves for co-guarantee receivables as of December 31, 2025 are sufficient to cover losses on impairment of such receivables.

11. ASET PENJAMINAN ULANG

11. RE-GUARANTEE ASSETS

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset penjaminan ulang masing-masing sebesar Rp96.617.165.556 dan Rp81.650.075.422.

As of December 31, 2025 and 2024 re-guarantee assets amounted to Rp96,617,165,556 and Rp81,650,075,422 respectively.

Aset penjamin ulang merupakan bagian penjamin ulang atas cadangan klaim yang diakui Perusahaan (Catatan 19).

Re-guarantee assets are portion of re-guarantee on claim reserve that is recognized by the Company (Note 19).

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSE AND ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024*	
Jangka Pendek:			***Short-term:***
Biaya Dibayar Di Muka:			***Prepaid Expenses:***
IJP reasuransi dan Penjaminan bersama	24.998.111.782	29.464.626.151	*IJP reasuransi and coguarantee*
Fee based income	2.819.032.929	3.018.282.732	*Fee based income*
PPh 25	-	-	*PPh 25*
Sewa	627.491.892	66.600.000	*Rent*
Jasa profesional	405.516.967	-	*Profesional fee*
Asuransi	114.169.527	234.869.726	*Insurance*
Lain-lain	2.352.622.956	25.710.000	*Other*
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**31.316.946.053**	**32.810.088.609**	***Total Prepaid Expenses***

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA (lanjutan)

12. *PREPAID EXPENSE AND ADVANCES (continued)*

	2025	2024*	
Jangka Pendek:			***Short-term:***
Uang Muka:			***Advances:***
Operasional	116.076.385	22.900.000	*Operational*
Jumlah Uang Muka	**116.076.385**	**22.900.000**	***Total Advances***
Jumlah	**31.433.022.438**	**32.832.988.609**	***Total***
Jangka Panjang:			***Long-term:***
Biaya Dibayar Dimuka:			***Prepaid Expenses:***
IJP reasuransi dan Penjaminan bersama	130.505.731.284	111.408.136.577	*IJP reasuransi and coguarantee*
Fee based income	14.965.396.144	13.004.086.392	*Fee based income*
Uang jaminan	539.608.578	-	*Deposit fee*
Jumlah	**146.010.736.006**	**124.412.222.969**	***Total***

Fee based income diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat penjaminan.

Fee based income is recognized during the guarantee period and is allocated based on the month the guarantee certificate is issued.

IJP reasuransi dan Penjaminan bersama merupakan bagian Imbal Jasa Penjaminan yang telah diterima sehubungan dengan porsi penjaminan ulang dan penjaminan bersama, dengan Sertifikat Penjaminan (SP) yang telah diterbitkan sesuai dengan masa penjaminannya.

Reinsurance and Joint Guarantee IJP is a part of the Guarantee Service Fee that has been received in connection with the reinsurance and joint guarantee portion, with the Guarantee Certificate (SP) that has been issued in accordance with the guarantee period.

IJP Reasuransi dan Penjaminan Bersama merupakan penyajian kembali, hal tersebut dilakukan karena pos pendapatan IJP diterima dimuka yang sebelumnya disajikan secara netto kini disajikan secara bruto.

IJP Reinsurance and Joint Guarantee is a restated, this was done because the IJP income item received in advance which was previously presented on a net basis is now presented on a gross basis.

13. ASET TETAP

13. *FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Inventaris kantor	2.976.724.535	617.051.006	-	3.593.775.541	*Office equipment*
Renovasi kantor	659.567.754	2.673.881.421	-	3.333.449.175	*Office renovation*
Kendaraan	47.960.000	-	-	47.960.000	*Vehicle*
Jumlah	**3.684.252.289**	**3.290.932.427**	**-**	**6.975.184.716**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Inventaris kantor	2.386.036.560	231.882.855	-	2.617.919.415	*Office equipment*
Renovasi kantor	602.088.700	601.623.322	-	1.203.712.022	*Office renovation*
Kendaraan	27.326.500	5.430.000	-	32.756.500	*Vehicle*
Jumlah	**3.015.451.760**	**838.936.177**	**-**	**3.854.387.937**	***Total***
Nilai Buku	**668.800.529**			**3.120.796.779**	***Book Value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Inventaris kantor	2.672.790.111	303.934.424	-	2.976.724.535	*Office equipment*
Renovasi kantor	659.567.754	-	-	659.567.754	*Office renovation*
Kendaraan	29.860.000	18.100.000	-	47.960.000	*Vehicle*
Jumlah	**3.362.217.865**	**322.034.424**	**-**	**3.684.252.289**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Inventaris kantor	2.308.739.640	77.296.920	-	2.386.036.560	*Office equipment*
Renovasi kantor	602.088.700	-	-	602.088.700	*Office renovation*
Kendaraan	26.874.000	452.500	-	27.326.500	*Vehicle*
Jumlah	**2.937.702.340**	**77.749.420**	**-**	**3.015.451.760**	***Total***
Nilai Buku	**424.515.525**			**668.800.529**	***Book Value***

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp838.936.177 dan Rp77.749.420 (Catatan 34).

Depreciation expense of fixed assets in 2025 and 2024 amounted to Rp838,936,177 and Rp77,749,420, respectively (Note 34).

Pada tanggal 4 dan 5 Agustus 2025, Perusahaan mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan bermotor dengan nomor polis 12.5N0.0002.39104, 12.5N0.0002.39041 dan 12.5N0.0002.38997 senilai Rp18.000.000, Rp10.000.000 dan Rp10.000.000 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Simas Insurtech, untuk tiga unit kendaraan roda dua. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menuntup kemungkinan kerugian atas risiko kemudian hari.

On August 4 and 5, 2025, the Company insured fixed assets in the form of motor vehicles with policy numbers 12.5N0.0002.39104, 12.5N0.0002.39041 and 12.5N0.0002.38997 worth Rp18,000,000, Rp10,000,000 and Rp10,000,000 issued by PT Asuransi Simas Insurtech, for three units of two-wheeled vehicles. Management is of the opinion that the sum insured is sufficient to cover the possibility of loss on future risks.

14. ASET HAK GUNA / *14. RIGHT OF USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Aset hak guna	3.219.318.934	1.924.488.494	2.323.068.848	2.820.738.580	*Right of use assets*
Jumlah	**3.219.318.934**	**1.924.488.494**	**2.323.068.848**	**2.820.738.580**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Aset hak guna	2.460.972.487	562.320.940	2.323.068.848	700.224.579	*Right of use assets*
Jumlah	**2.460.972.487**	**562.320.940**	**2.323.068.848**	**700.224.579**	***Total***
Nilai Buku	**758.346.447**			**2.120.514.001**	***Book Value***

14. ASET HAK GUNA (lanjutan) / *14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Saldo awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Saldo akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Aset hak guna	3.219.318.934	-	-	3.219.318.934	*Right of use assets*
Jumlah	**3.219.318.934**	**-**	**-**	**3.219.318.934**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Aset hak guna	1.787.287.795	673.684.692	-	2.460.972.487	*Right of use assets*
Jumlah	**1.787.287.795**	**673.684.692**	**-**	**2.460.972.487**	***Total***
Nilai Buku	**1.432.031.139**			**758.346.447**	***Book Value***

Beban amortisasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp562.320.940 dan Rp673.684.692 (Catatan 34).

Amortization expense charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp562,320,940 and Rp673,684,692, respectively (Note 34).

15. ASET TAKBERWUJUD / *15. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Piranti lunak	1.760.550.000	-	-	1.760.550.000	*Software*
Jumlah	**1.760.550.000**	**-**	**-**	**1.760.550.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Piranti lunak	1.708.750.003	51.799.997		1.760.550.000	*Software*
Jumlah	**1.708.750.003**	**51.799.997**	**-**	**1.760.550.000**	***Total***
Nilai Buku	**51.799.997**			**-**	***Book Value***

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan:					***Acquisition Cost:***
Piranti lunak	1.760.550.000	-	-	1.760.550.000	*Software*
Jumlah	**1.760.550.000**	**-**	**-**	**1.760.550.000**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:					***Accumulated Depreciation:***
Piranti lunak	1.656.949.999	51.800.004	-	1.708.750.003	*Software*
Jumlah	**1.656.949.999**	**51.800.004**	**-**	**1.708.750.003**	***Total***
Nilai Buku	**103.600.001**			**51.799.997**	***Book Value***

Beban amortisasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.799.997 dan Rp51.800.004 (Catatan 34).

Amortization expense in 2025 and 2024 amounted to Rp51,799,997 and Rp51,800,004 respectively (Note 34).

16. UTANG PENJAMINAN ULANG / *16. RE-GUARANTEE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Best One Asia Reinsurance Brokers	37.768.133.331	7.269.367.256	*PT Best One Asia Reinsurance Brokers*
PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi	12.636.991.040	11.680.564.737	*PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi*
PT Esa Bina Sejati	6.527.429.758	4.164.562.286	*PT Esa Bina Sejati*
PT Jasa Advisindo Sejahtera	3.044.842.756	-	*PT Jasa Advisindo Sejahtera*
PT Asuransi Sinarmas	253.802.429	-	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Asuransi Simas Jiwa	50.265.375	-	*PT Asuransi Simas Jiwa*
Jumlah	**60.281.464.689**	**23.114.494.279**	***Total***

17. UTANG PENJAMINAN BERSAMA / *17. CO-GUARANTEE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT Sinarmas Penjaminan Kredit	36.276.412.943	9.363.134.555	*PT Sinarmas Penjaminan Kredit*
PT Jamkrida Jawa Barat	15.535.021.181	6.471.535.113	*PT Jamkrida Jawa Barat*
Jumlah	**51.811.434.124**	**15.834.669.668**	***Total***

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Insentif, tantiem dan jasa produksi	7.632.532.340	10.519.427.486	*Incentive, tantiem, and bonus*
Jaminan kas	7.506.919.417	1.744.022.346	*Cash collateral*
Beban klaim	3.879.762.801	8.364.783.197	*Claim expense*
Biaya lainnya	5.388.800.869	2.369.149.463	*Others*
Jumlah	**24.408.015.427**	**22.997.382.492**	***Total***

Biaya insentif dan jasa produksi yang masih harus dibayar merupakan kewajiban Perusahaan berupa beban jasa produksi karyawan dan tantiem manajemen yang akan diselesaikan melalui keputusan Direksi dan RUPS.

Accrued incentive and bonus pertain to employee bonus expenses and management bonuses to be settled in accordance with the Director's decision and General Meeting of Shareholders (RUPS).

Beban akrual atas klaim terdiri dari produk penjaminan mikro dan kecil, kafalah penjaminan mikro dan kecil, serta penjaminan usaha. Pencatatan beban akrual atas klaim dilakukan berdasarkan tanggal diterbitkannya persetujuan klaim.

Accrued expenses on claims represent micro and small guarantee products, micro and small guarantee kafalah, and business guarantee. The recording of accrued expenses on claims is based on the date of issuance of claim approval.

19. CADANGAN KLAIM / *19. CLAIM RESERVE*

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp259.985.367.196 dan Rp189.084.673.472.

Claim reserves as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp259,985,367,196 and Rp189,084,673,472 respectively.

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years from the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim dihitung sesuai dengan definisi kontrak jaminan, maka identifikasi akun terdampak pada liabilitas cadangan klaim, dengan mengukurnya menggunakan basis ECL sesuai dengan PSAK 109, dengan memperhatikan faktor-faktor makro sebagai variabel bebas yang berdampak pada variabel terikatnya.

The reserve for claims is calculated in accordance with the definition of a guarantee contract, then the identification of the affected account on the claim reserve liability, by measuring it on the ECL basis in accordance with PSAK 109, taking into account macro factors as independent variables that have an impact on the dependent variable.

19. CADANGAN KLAIM (lanjutan) / *19. CLAIM RESERVE (continued)*

Sejak tahun 2025, Perusahaan melakukan perhitungan Cadangan klaim berdasarkan POJK no 11 tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Pasal 30 ayat (2) b "penjumlahan dari 100% (seratus persen) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan".

Since 2025, the Company has calculated Claim Reserves based on POJK no. 11 of 2025 concerning the Implementation of Guarantee Institution Business Article 30 paragraph (2) b "the sum of 100% (one hundred percent) of the guarantee value borne by the Company itself at the time the Claim is reported, and Claims that have occurred but have not been reported."

20. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN / *20. DEFERRED INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024*	
Pendapatan ditangguhkan	408.296.645.951	364.012.271.931	*Deferred income*
Dikurangi bagian jangka pendek	(62.688.124.020)	(61.497.404.666)	*Less short-time portion*
Jumlah	**345.608.521.931**	**302.514.867.265**	***Long-Term Portion***

Pendapatan ditangguhkan merupakan Imbal Jasa penjaminan yg sudah diterima dan sertifikat penjaminannya sudah diterbitkan, tetapi belum diakui sebagai imbalan jasa penjaminan karena pengakuannya mengikuti jangka waktu penjaminan kredit.

Deferred income is a guarantee fee that has been received and the guarantee certificate has been issued, but has not been recognized as a guarantee service fee because the recognition follows the credit guarantee period.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN DALAM PENYELESAIAN / *21. OTHER LIABILITIES IN PROGRESS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
IJP dalam proses	37.144.416.063	21.851.118.652	*IJP in process*
Tampungan subrogasi	7.166.029.786	6.147.086.313	*Subrogation deposit*
Jumlah	**44.310.445.849**	**27.998.204.965**	***Total***

IJP dalam proses merupakan imbal jasa penjaminan yang telah diterima, namun belum diterbitkan sertifikat penjaminan karena berkas permohonan penerbitan sertifikat penjaminan belum lengkap atau terdapat kekurangan pembayaran imbal jasa penjaminan.

The IJP in the process is a guarantee fee that has been received, but has not been issued a guarantee certificate because the application file for the issuance of a guarantee certificate is incomplete or there is a lack of payment of guarantee fees.

Tampungan subrogasi merupakan subrogasi yang telah diterima namun datanya belum dapat terindentifikasi.

Subrogation reservoir is a subrogation that has been received but the data has not been identified.

Liabilitas lain-lain dalam penyelesaian merupakan uang masuk yang berumur kurang dari 1 tahun.

Other liabilities in progress represent received cash that are less than 1 years.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *22. LEASE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
PT BRI Multifinance Indonesia	1.548.587.315	-	*PT BRI Multifinance Indonesia*
PT BNI Multifinance	560.611.322	449.595.878	*PT BNI Multifinance*
PT Surya Sudeco	-	319.695.863	*PT Surya Sudeco*
Jumlah	**2.109.198.637**	**769.291.741**	***Total***
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	560.611.322	567.487.213	*Less short - term portion*
Bagian Jangka Panjang Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	**1.548.587.315**	**201.804.528**	***Long-Term portion***

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *22. LEASE PAYABLES (continued)*

Perjanjian Kerja Sama / ***Cooperation Agreement***

PT BRI Multifinance Indonesia / ***PT BRI Multifinance Indonesia***

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan kontrak sewa kendaraan dengan nomor perjanjian 3531/JJ-1/PNG.00.03/PKS/2025 antara PT BRI Multifinance Indonesia dengan Perusahaan yang dibuat pada tanggal 20 November 2025, untuk 2 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu selama 48 bulan.

In 2025, the Company obtained vehicle lease contract with the agreement number 3531/JJ-1/PNG.00.03/PKS/2025 between PT BRI Multifinance Indonesia and the Company made on November 20, 2025, for 2 units of motorized vehicles for a period of 48 months.

PT BNI Multifinance / ***PT BNI Multifinance***

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan kontrak sewa kendaraan dengan nomor perjanjian BNIMF/6.2/038(A)007/Jamkrida-/III/2019 antara PT BNI Multifinance dengan Perusahaan yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2019, untuk 6 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu selama 48 bulan dan 4 unit kendaraan bermotor jangka waktu selama 60 bulan.

In 2019, the Company obtained vehicle lease contract with the agreement number BNIMF/6.2/038(A)007/ Jamkrida/III/2019 between PT BNI Multifinance and the Company made on March 14, 2019, for 6 units of motorized vehicles for a period of 48 months and 4 units of motor vehicles for a period of 60 months.

Pada tahun 2021, dilakukan addendum kontrak sewa kendaraan dengan nomor perjanjian BNIMF/6.2/038(A)(I)014/add/Jamkrida/XI/2021 yang dibuat pada tanggal 4 November 2021. Berdasarkan addendum tersebut Perusahaan melakukan penambahan sewa kendaraan sebanyak 6 unit kendaraan bermotor dengan Jangka waktu selama 48 bulan dan 5 unit kendaraan bermotor jangka waktu selama 60 bulan.

In 2021, an addendum to the vehicle lease contract was carried out with agreement number BNIMF/6.2/038(A)(I)014/add/Jamkrida/XI/2021, which was made on November 4, 2021. Based on the addendum, the Company leases additional 6 units of motor vehicles for a period of 48 months and 5 units of motor vehicles for a period of 60 months.

PT Surya Sudeco / ***PT Surya Sudeco***

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan kontrak baru sewa kendaraan dengan nomor perjanjian No.695.1/JJ-3.1/PNG.00.03/PKS/2023 antara PT Surya Sudeco dengan Perusahaan yang dibuat pada tanggal 16 Juni 2023, untuk 4 unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 36 bulan.

In 2023, the Company entered into a new vehicle lease contract with agreement number No.695.1/JJ-3.1/ PNG.00.03/PKS/2023 between PT Surya Sudeco and the Company made on June 16, 2023, for 4 units of motor vehicles with a period of 36 months.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang No.6/2023 pada tahun 2023 dan Undang-Undang No.11/2020 pada tahun 2022.

The amount of post-employment remuneration is calculated based on applicable regulations, namely Law No. 6/2023 in 2023 and Law No. 11/2020 in 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 53 orang pada tahun 2025 dan 2024.

The number of employees entitled to the post- employment compensation is 53 people in 2025 and 2024, respectively.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

Long-term employee benefit expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	759.585.203	664.812.000	*Current service costs*
Beban bunga	79.485.057	40.597.000	*Interest costs*
Aktuaria	277.485.799	122.168.000	*Actuarial*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	**1.116.556.059**	**827.577.000**	***Components of defined benefit costs recognized in profit or loss***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

	2025	2024	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the defined benefit liability:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial losses (gain) arising from:*
Perubahan asumsi keuangan	133.332.199	156.000	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3.235.413)	168.773.000	*Experiences adjustment*
Pengembalian aset rencana	85.651.994	311.318.000	*Return on plan assets*
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	**215.748.780**	**480.247.000**	***Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income***
Jumlah	**1.332.304.839**	**1.307.824.000**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka Panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	1.588.139.000	1.069.755.000	*Employee benefits liability at beginning of the year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.116.556.059	827.577.000	*Current year's employee benefit expense*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the defined benefit liability:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	130.096.786	168.929.000	*Actuarial losses (gain)*
Pengembalian rencana aset	85.651.994	311.318.000	*Return on plan assets*
Pembayaran imbalan kerja	(270.347.400)	(103.428.000)	*Payment of employee benefits*
Pembayaran iuran periode berjalan	(650.912.241)	(686.012.000)	*Payment of contributions for current period*
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	**1.999.184.198**	**1.588.139.000**	***Employee benefits liability at the end of the year***

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasti pasca-kerja:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,35%	7,10%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6,00%	6,00%	*Future salary increases*
Tabel mortalita	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	*Mortality table*
Tingkat cacat	10%	10%	*Rate of disableness*
Usia Pensiun	56	56	*Retirement age*

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, aktuaris independen, dalam Laporan No. 25031/JAKJ/DF/01/2026 tanggal 23 Januari 2026.

The latest actuarial calculations for long-term employee benefit liabilities were carried out by the Actuarial Consultant Firm Enny Diah Awal, an independent actuary, in Report No. 25031/JAKJ/DF/01/2026 dated January 23, 2026.

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

2025

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact of increase (decrease) on long-term employee benefits liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1,00%	1.637.625.733	1.582.761.762	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.582.949.303	1.637.938.203	*Salary growth rate*

2024

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ *Impact of increase (decrease) on long-term employee benefits liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions***	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1,00%	1.234.764.000	1.180.100.000	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.180.071.000	1.235.249.000	*Salary growth rate*

24. MODAL SAHAM / *24. SHARE CAPITAL*

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, SH., M.Kn., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0073131.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 April 2024, Pemegang Saham menyetujui penerbitan sejumlah 200.000 lembar saham yang sepenuhnya diambil oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Penyertaan Modal Daerah. Dengan demikian, modal disetor dan ditempatkan Perseroan yang semula sebesar Rp400.000.000.000 atau 400.000 lembar saham, menjadi sebesar Rp600.000.000.000 atau 600.000 lembar saham.

Based on Deed No. 62 dated March 22, 2024 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU- 0073131.AH.01.11.TAHUN 2024 dated April 6, 2024, the Shareholders approved the issuance of 200,000 shares which were fully subscribed by the Provincial Government of DKI Jakarta as Regional Capital Participation. Thus, the Company's paid-up and issued capital, which was originally Rp400,000,000,000 or 400,000 shares, became Rp600,000,000,000 or 600,000 shares.

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sepenuhnya pada tanggal 30 Januari 2024, sebesar 100% atau setara dengan 200.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp200.000.000.000. Realisasi atas penyertaan modal daerah telah dilakukan oleh Perusahaan sebagai penambahan investasi pada instrumen keuangan berupa reksadana, obligasi, dan deposito.

The authorized capital has been fully invested and paid up on January 30, 2024, amounting to 100% or equivalent to 200,000 shares with a total nominal value of Rp200,000,000,000. The realization of regional capital participation has been carried out by the Company as additional investment in financial instruments in the form of mutual funds, bonds, and deposits.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 9 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn., modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.600.000.000.000. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU- 0033628.AH.01.02 Tahun 2023.

Based on Deed No. 14 dated June 9, 2023 made before Ashoya Ratam, SH, M.Kn., the authorized capital of the Company was amended from Rp400,000,000,000 to Rp1,600,000,000,000. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU- 0033628.AH.01.02 of 2023.

24. MODAL SAHAM (lanjutan) / *SHARE CAPITAL (continued)*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/*Total paid-up capital stock***	***Stockholder***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	595.000	99,17%	595.000.000.000	*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*
Perumda Pasar Jaya	5.000	0,83%	5.000.000.000	*Perumda Pasar Jaya*
Jumlah	**600.000**	**100%**	**600.000.000.000**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/*Total paid-up capital stock***	***Stockholder***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	595.000	99,17%	595.000.000.000	*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*
Perumda Pasar Jaya	5.000	0,83%	5.000.000.000	*Perumda Pasar Jaya*
Jumlah	**600.000**	**100%**	**600.000.000.000**	***Total***

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan dengan lingkup provinsi diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp50.000.000.000 dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with article 31 paragraph 3 of the Regulation of Financial Services Authority No. 2/POJK.05/2017 concerning Implementation of Guarantee Institution, a guarantee Company with a provincial scope shall be required to have a minimum equity of Rp50,000,000,000 during the period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the regulation.

25. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 27 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., M.Kn., para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar 40% dari laba bersih, yaitu senilai Rp10.961.035.962. Dividen tersebut dibagikan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta senilai Rp10.870.059.364 atau sebesar 99,17% pada tanggal 17 Mei 2025 dan kepada Perumda Pasar Jaya senilai Rp90.976.598 atau sebesar 0,83% pada tanggal 23 Juni 2025.

Selain dari itu Pemegang Saham juga memutuskan untuk membentuk cadangan umum dan cadangan tujuan masing-masing sebesar Rp6.850.647.477 dan Rp9.590.906.467.

Based on the Notary Deed No. 04 dated March 27, 2025 made before Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., M.Kn., the Shareholders approved the distribution of share dividends of 40% of net profit, which is worth Rp10,961,035,962. The dividends were distributed to the DKI Jakarta Provincial Government worth Rp10,870,059,364 or 99.17% on May 17, 2025 and to Perumda Pasar Jaya worth Rp90,976,598 or 0.83% on June 23, 2025.

In addition, the Shareholders also resolved to establish general reserve and purpose reserve amounting to Rp6,850,647,477 and Rp9,590,906,467, respectively.

26. IMBAL JASA PENJAMINAN / KAFALAH

26. GUARANTEE FEES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Konvensional			***Conventional***
Penjaminan mikro dan kecil	210.661.697.215	185.511.222.172	*Guarantee micro and small*
Penjaminan multiguna	47.266.376.943	39.194.818.605	*Guarantee multipurpose*
Kredit usaha rakyat (KUR)	14.082.694.182	19.130.553.302	*People's business credit*
Penjaminan usaha	9.945.393.137	12.907.590.891	*Guarantee business*
Penjaminan konstruksi	6.599.603.400	5.666.912.572	*Guarantee construction*
Kontra bank garansi	4.372.309.902	4.204.137.181	*Bank guarantee*
Customs bond	2.829.909.259	1.118.879.446	*Customs bond*
Kredit pemilikan rumah (KPR)	1.096.773.353	1.961.613.554	*House ownership credit*
Surety bond	640.665.721	530.983.336	*Surety Bond*
Anjak piutang	414.079.525	74.509.676	*Factoring*
Sub Jumlah Konvensional	**297.909.502.637**	**270.301.220.735**	**Sub Total Conventional**
Syariah			***Sharia***
Kafalah pembiayaan mikro dan kecil	64.878.808.469	45.009.574.656	*Guarantee micro and small*
Kafalah pembiayaan multiguna	5.870.063.992	4.094.520.590	*Guarantee multipurpose*
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	2.758.385.996	2.932.814.011	*People's business credit.*
Kafalah pembiayaan konstruksi	1.493.228.858	868.920.059	*Guarantee construction*
Kafalah pembiayaan usaha	1.278.107.593	1.438.331.353	*Guarantee business*
Kredit pemilikan rumah (KPR)	352.682.918	192.771.609	*House ownership credit*
Kafalah kontrak bank garansi jaminan	243.595.687	37.401.346	*Surety Bond*
Surety bond	25.820.869	30.592.652	*Surety Bond*
Sub Jumlah Syariah	**76.900.694.382**	**54.604.926.276**	***Sub Total Sharia***
Jumlah	**374.810.197.018**	**324.906.147.011**	***Total***

Pendapatan imbal jasa penjaminan adalah imbal jasa yang diterima oleh Perusahaan dari pelanggan dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya imbal jasa penjaminan dihitung dari tarif imbal jasa penjaminan, plafon kredit dan jangka waktu penjaminan.

Guarantee fee is the amount received by the Company from customers. The amount of guarantee fee is measured using guarantee fee rate, credit limit, and guarantee period.

27. PENDAPATAN PENJAMINAN LAINNYA

27. OTHER GUARANTEE REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Konvensional			**Conventional**
Pendapatan subrogasi	10.772.894.128	10.864.865.875	*Subrogation income*
Pendapatan komisi	7.343.581.011	10.323.165.293	*Commission income*
Sub Jumlah Konvensional	**18.116.475.139**	**21.188.031.168**	**Sub Total Conventional**
Syariah			***Sharia***
Pendapatan komisi	1.867.878.519	2.051.012.594	*Commission income*
Pendapatan subrogasi	1.292.232.884	872.715.691	*Subrogation income*
Sub Jumlah Syariah	**3.160.111.403**	**2.923.728.285**	***Sub Total Sharia***
Jumlah	**21.276.586.542**	**24.111.759.453**	***Total***

28. BEBAN KLAIM / *CLAIM EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Konvensional			**Conventional**
Penjaminan mikro dan kecil	99.935.576.224	78.544.623.259	*Guarantee micro and small*
Penjaminan multiguna	22.111.289.369	15.627.375.543	*Guarantee multipurpose*
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	3.385.502.699	7.898.098.074	*People's business credit (KUR)*
Kredit pemilikan rumah (KPR)	1.030.292.962	183.555.479	*House ownership credit (KPR)*
Penjaminan usaha	667.079.987	4.591.285.725	*Guarantee business*
Penjaminan konstruksi	-	798.061.431	*Guarantee construction*
Sub Jumlah Konvensional	**127.129.741.241**	**107.642.999.511**	**Sub Total Conventional**
Syariah			***Sharia***
Kafalah pembiayaan mikro dan kecil	19.477.580.397	16.078.222.830	*Guarantee micro and small*
Kafalah pembiayaan multiguna	4.220.068.432	291.246.194	*Guarantee multipurpose*
Sub Jumlah Syariah	**23.697.648.829**	**16.369.469.024**	***Sub Total Sharia***
Jumlah	**150.827.390.070**	**124.012.468.535**	***Total***

29. BEBAN PENJAMINAN ULANG DAN BERSAMA / *29. RE-GUARANTEE AND CO-GUARANTEE EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Konvensional			**Conventional**
Penjaminan ulang	65.484.512.696	61.863.732.540	*Re-Guarantee*
Penjaminan bersama	55.792.285.065	47.038.520.849	*Co-Guarantee*
Sub Jumlah Konvensional	**121.276.797.761**	**108.902.253.389**	**Sub Total Conventional**
Syariah			***Sharia***
Penjaminan bersama	27.136.465.455	20.283.160.513	*Co-Guarantee*
Penjaminan ulang	11.885.557.207	8.183.208.651	*Re-Guarantee*
Sub Jumlah Syariah	**39.022.022.662**	**28.466.369.164**	***Sub Total Sharia***
Jumlah	**160.298.820.423**	**137.368.622.553**	***Total***

30. BEBAN *FEE BASED INCOME* / *30. FEE BASED INCOME EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Konvensional			**Conventional**
Penjaminan mikro dan kecil	11.106.857.845	10.578.643.868	*Guarantee micro and small*
Penjaminan multiguna	2.439.561.219	2.445.773.961	*Guarantee multipurpose*
Customs bond	408.622.862	154.970.418	*Customs bond*
Bank garansi	341.623.794	311.432.128	*Guarantee bank*
Penjaminan konstruksi	235.704.653	201.907.337	*Guarantee construction*
Penjaminan usaha	103.710.543	295.905.583	*Guarantee business*
Anjak Piutang	27.582.191	3.003.534	*Factoring*
Surety bond	33.509.209	13.320.218	*Surety bond*
Sub Jumlah Konvensional	**14.697.172.316**	**14.004.957.047**	**Sub Total Conventional**

30. BEBAN *FEE BASED INCOME* (lanjutan) / *30. FEE BASED INCOME EXPENSE (continued)*

	2025	2024	
Syariah			***Sharia***
Kafalah pembiayaan mikro dan kecil	2.727.620.398	1.804.332.262	*Guarantee micro and small*
Kafalah pembiayaan multiguna	246.976.479	172.792.562	*Guarantee multipurpose*
Kafalah pembiayaan usaha	23.985.218	44.194.683	*Guarantee business*
Kafalah pembiayaan konstruksi	14.647.133	35.820.339	*Guarantee construction*
Kafalah bank garansi	952.169	130.994	*Kafalah bank guarantee*
Sub Jumlah Syariah	**3.014.181.397**	**2.057.270.840**	***Sub Total Sharia***
Jumlah	**17.711.353.713**	**16.062.227.887**	***Total***

31. PENDAPATAN INVESTASI / *31. INVESTMENT INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Obligasi dan sukuk	40.047.628.106	37.882.245.776	*Bonds and sukuk*
Deposito	9.900.726.125	8.717.967.790	*Time deposits*
Laba penjualan investasi	5.131.132.956	3.254.729.585	*Profit on sell of investment*
Amortisasi diskon (premium) obligasi	(737.189.379)	(604.376.856)	*Amortization discount (premium) on bond*
Jumlah	**54.342.297.808**	**49.250.566.295**	***Total***

32. BEBAN SUMBER DAYA MANUSIA / *32. PERSONNEL EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	15.843.803.640	16.508.447.711	*Salaries and benefits*
PPh pasal 21	2.360.949.066	1.598.312.034	*Income tax article 21*
Tunjangan pensiun	1.891.313.973	734.897.397	*Retirement allowance*
Tunjangan hari raya	1.494.145.913	1.101.395.017	*Special day allowance*
Asuransi kesehatan	960.567.411	938.335.208	*Healthcare insurance*
Tunjangan cuti	876.651.673	660.519.483	*Leave allowance*
Insentif, tantiem dan jasa produksi	518.955.446	1.944.051.072	*Incentive, tantiem, and bonus*
Pendidikan dan pelatihan	296.124.621	145.498.403	*Education and training*
Kompensasi	65.289.000	80.430.000	*Compensation*
Imbalan kerja (Catatan 23)	1.116.556.059	827.577.000	*Employee benefit (Note 23)*
Jumlah	**25.424.356.802**	**24.539.463.325**	***Total***

33. BEBAN OPERASIONAL / *33. OPERATING EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Iklan dan promosi	3.249.599.312	2.053.715.718	*Advertising and promotion*
Sewa	2.560.288.586	1.852.732.924	*Rent*
Biaya penagihan	1.627.982.673	697.814.686	*Collection fee*
Perjalanan dinas	134.525.691	236.589.141	*Business travel*
Jumlah	**7.572.396.262**	**4.840.852.469**	***Total***

34. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *34. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Keperluan kantor	2.541.635.666	2.071.637.378	*Office supplies*
Jasa profesional	1.095.277.074	3.640.230.265	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	838.936.177	77.749.420	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	562.320.940	673.684.692	*Amortization of right of use assets (Note 14)*
Komunikasi dan energi	541.024.351	449.032.502	*Communication and energy*
Alat tulis kantor	328.337.902	376.289.175	*Office stationery*
Transportasi	210.254.130	339.088.495	*Transportation*
Rapat kerja	113.213.066	144.450.555	*Business meeting*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	51.799.997	51.800.004	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	163.473.095	148.485.288	*Others (below Rp100,000,000)*
Jumlah	**6.446.272.398**	**7.972.447.774**	***Total***

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			***Other income***
Jasa giro	110.004.576	233.408.242	*Current account service*
Lain-lain	1.072.762.857	(210.410.672)	*Others*
	1.182.767.433	**22.997.570**	
Beban lain-lain			***Other expenses***
Beban pajak	(1.282.134.121)	(813.870.560)	*Tax expense*
Administrasi bank	(307.781.453)	(482.555.590)	*Bank administration*
	(1.589.915.574)	**(1.296.426.150)**	
Jumlah	**(407.148.141)**	**(1.273.428.580)**	***Total***

36. PERPAJAKAN / *36. TAXES*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Tax*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 21	424.010.956	127.468.660	*Article 21*
Pasal 23	86.353.075	-	*Article 23*
Pasal 28a	50.384.630	-	*Article 28a*
	560.748.661	**127.468.660**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxles Payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 25	669.484.156	6.826.890.078	*Article 25*
Pasal 4 ayat 2	21.111.111	286.500	*Article 4 (2)*
Pasal 23	10.116.712	96.759.154	*Article 23*
Pasal 29	-	1.206.919.662	*Article 29*
PPN Keluaran	260.450.926	-	*VAT-Out*
Jumlah	**961.162.905**	**8.130.855.394**	***Total***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***36. TAXES (continued)***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefit (Expense)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pajak kini	(8.250.602.800)	(8.033.809.740)	*Current tax*
Pajak tangguhan	177.423.754	2.078.780.736	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**(8.073.179.046)**	**(5.955.029.004)**	***Income Tax Expenses - Net***

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	24.074.080.511	33.357.618.910	*Profit before income tax statements of profit or loss and other comprehensive income*
Perbedaan Temporer:			***Temporary Differences:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	542.699.522	9.358.890.070	*Reserve allowance for receivables*
Liabilitas imbalan kerja	195.296.418	38.137.000	*Employee benefits liabilities*
Amortisasi	24.049.998	32.375.004	*Amortization*
Penyusutan	44.425.672	19.601.272	*Depreciation*
Sub Jumlah	**806.471.609**	**9.449.003.346**	***Sub Total***
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Cadangan klaim	55.971.804.597	32.623.952.459	*Claim reserve*
Akrual insentif, tantiem dan jasa produksi	2.959.508.471	6.752.504.036	*Accrual incentive, tantiem, and bonus*
Iklan dan promosi	3.249.599.311	2.053.715.718	*Advertising and promotion*
Administrasi dan umum	791.244.843	1.321.145.697	*Administrative and general*
Beban pajak	2.360.949.066	813.870.560	*Tax expense*
Administrasi bank	1.589.915.572	482.555.590	*Bank administration*
Perjalanan dinas	134.525.688	236.589.141	*Official trips*
Representasi	16.946.421	12.876.234	*Representation*
Sumber daya manusia	-	(1.312.950.208)	*Human resources*
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final:			*Income already subjected to final tax:*
Pendapatan investasi	(54.342.297.808)	(49.250.566.295)	*Investment income*
Pendapatan jasa giro	(110.004.576)	(22.997.570)	*Bank interest income*
Sub Jumlah	**12.622.191.585**	**(6.289.304.638)**	***Sub Total***
Laba Fiskal Tahun Berjalan	**37.502.743.705**	**36.517.317.618**	***Fiscal Profit For the Year***
Pembulatan (Penghasilan Kena Pajak)	**37.502.743.705**	**36.517.317.618**	***Rounding (Taxable Income)***
Beban Pajak Kini	**8.250.603.615**	**8.033.809.740**	***Current Tax Expense***
Dikurangi pajak dibayar di muka:			***Deduct taxes paid in advance:***
PPh Pasal 25	8.300.987.430	6.826.890.078	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	**(50.383.815)**	**1.206.919.662**	***Under (Over) Payment of Income Tax***

36. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***36. TAXES (continued)***

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/*Credit (charge) to*				
	1 Januari 2025/*January 1, 2025*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/*Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2025/*December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan					***Deffered tax assets***
Aset tetap	50.057.252	9.773.648	-	59.830.900	*Fixed assets*
Amortisasi	77.834.168	5.290.999	-	83.125.167	*Amortization*
Libilitas imbalan kerja	349.390.800	42.965.212	47.464.732	439.820.744	*Employee benefit liabilities*
Piutang penjaminan	3.133.507.869	119.393.895	-	3.252.901.764	*Guarantee receivable*
Jumlah	**3.610.790.089**	**177.423.754**	**47.464.732**	**3.835.678.575**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/*Credit (charge) to*				
	1 Januari 2024/*January 1, 2024*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ *(Charged) Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/*Credited to Other Comprehensive Income*	31 Desember 2024/*December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan					***Deffered tax assets***
Aset tetap	45.744.972	4.312.280	-	50.057.252	*Fixed assets*
Amortisasi	70.711.667	7.122.501	-	77.834.168	*Amortization*
Libilitas imbalan kerja	235.346.320	8.390.140	105.654.340	349.390.800	*Employee benefit liabilities*
Piutang penjaminan	1.074.552.055	2.058.955.814	-	3.133.507.869	*Guarantee receivable*
Jumlah	**1.426.355.014**	**2.078.780.735**	**105.654.340**	**3.610.790.089**	***Total***

37. SIFAT DAN HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / ***37. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

Sifat hubungan dengan pihak berelasi / ***Nature of relationships with related parties***

- Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta merupakan pemegang saham Perusahaan. / *Regional Government of DKI Jakarta is a stockholder of the Company.*
- PT Bank DKI adalah perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama dengan perusahaan / *PT Bank DKI is a company which is under common control as the Company.*

37. SIFAT DAN HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *37. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transactions with Related Parties***

			Persentase terhadap jumlah aset/ *Percentage to total assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Aset kas dan setara kas	51.412.104.462	68.564.717.738	3,4%	6,0%	*Assets cash and cash equivalent*
Investasi deposito	75.000.000.000	86.000.000.000	5,0%	7,5%	*Investment time deposit*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	43.000.000.000	33.000.000.000	2,9%	2,9%	*Restricted deposit*
Jumlah	**169.412.104.462**	**187.564.717.738**	**11,3%**	**16,3%**	***Total***

38. INFORMASI SEGMEN / *38. SEGMENT INFORMATION*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Laporan Posisi Keuangan Segmen/ *Segment Statement of Financial Position*			
	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Unit Konvensional/ *Conventional Unit*	Gabungan/ *Combined*	
ASET				
ASET LANCAR				***Current Assets***
Kas dan setara kas	11.228.382.657	74.324.471.307	85.552.853.964	*Cash and cash equivalents*
Investasi				*Invesments*
Obligasi	-	10.480.000.000	10.480.000.000	*Bonds*
Reksadana	56.537.775.518	144.232.653.926	200.770.429.444	*Mutual funds*
Deposito	17.000.000.000	83.000.000.000	100.000.000.000	*Time deposits*
Piutang				*Receivables*
Piutang hasil investasi	2.534.409.505	6.093.818.275	8.628.227.780	*Interest receivables*
Piutang penjaminan ulang	5.784.523.691	44.257.223.907	50.041.747.598	*Re-guarantee receivables*
Piutang penjaminan bersama	21.595.379.513	17.261.165.128	38.856.544.641	*Co-guarantee receivables*
Aset penjaminan ulang	-	96.617.165.556	96.617.165.556	*Re-guaranteed assets*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	6.633.424.607	24.799.597.831	31.433.022.438	*Prepaid expense and advances*
Pajak dibayar dimuka	-	560.748.661	560.748.661	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar	**121.313.895.491**	**501.626.844.590**	**622.940.740.082**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***Non Current Assets***
Investasi-Obligasi	125.681.072.624	493.642.532.346	619.323.604.970	*Invesments-Bonds*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	10.000.000.000	94.000.000.000	104.000.000.000	*Restricted deposit*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	26.589.519.274	119.421.216.732	146.010.736.006	*Prepaid expense and advances*
Aset tetap - bersih	971.065	3.119.825.714	3.120.796.779	*Fixed assets - net*
Aset hak guna	-	2.120.514.001	2.120.514.001	*Property Investments*
Aset pajak tangguhan	-	3.835.678.575	3.835.678.575	*Right of use assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**162.271.562.963**	**716.139.767.368**	**878.411.330.331**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**283.585.458.454**	**1.217.766.611.959**	**1.501.352.070.413**	***TOTAL ASSETS***

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Laporan Posisi Keuangan Segmen/ *Segment Statement of Financial Position*			
	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Unit Konvensional/ *Conventional Unit*	Gabungan/ *Combined*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***Current Liabilities***
Utang pajak	-	961.162.905	961.162.905	*Trade payables*
Utang				*Payables*
Utang penjaminan ulang	16.289.784.434	43.991.680.255	60.281.464.689	*Re-guarantee payables*
Utang penjaminan bersama	22.754.619.350	29.056.814.774	51.811.434.124	*Co - guarantee payables*
Beban akrual	4.064.535.437	20.343.479.990	24.408.015.427	*Accrued expenses*
Cadangan klaim	21.240.165.968	238.745.201.228	259.985.367.196	*Claim reserve*
Pendapatan ditangguhkan	11.758.922.638	50.929.201.382	62.688.124.020	*Deferred income*
Liabilitas lain-lain dalam penyelesaian	11.667.619.504	32.642.826.346	44.310.445.849	*Other liabilities in progress*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				*Current maturities of long term liabilities :*
Utang sewa pembiayaan	-	560.611.322	560.611.322	*Lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**87.775.647.331**	**417.230.978.201**	**505.006.625.532**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***Non Current Liabilities***
Pendapatan ditangguhkan	64.932.950.827	280.675.571.104	345.608.521.931	*Deferred income*
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	-	1.999.184.198	1.999.184.198	*Liabilities for post employee benefit*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu 1 tahun mendatang :				*Long term liabilities-net of current maturities within 1 year :*
Utang sewa pembiayaan	-	1.548.587.315	1.548.587.315	*Lease payable*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**64.932.950.827**	**284.223.342.617**	**349.156.293.444**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**152.708.598.158**	**701.454.320.818**	**854.162.918.976**	***Total Liabilities***
EKUITAS				
Modal saham	135.500.000.000	464.500.000.000	600.000.000.000	*Capital stock*
Komponen ekuitas lainnya	490.670.901	4.934.651.829	5.425.322.730	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained Earnings*
Ditentukan penggunaannya	-	27.364.585.222	27.364.585.222	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	3.914.160.359	11.309.545.851	15.223.706.210	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	-	(824.462.725)	(824.462.725)	*Other comprehensive income*
Jumlah Ekuitas	**139.904.831.260**	**507.284.320.177**	**647.189.151.437**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**292.613.429.418**	**1.208.738.640.995**	**1.501.352.070.412**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

38. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *38. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Laporan Laba Rugi Segmen/ *Segment Statement of Profit or Loss*			
	Unit Usaha Syariah/ *Sharia Business Unit*	Unit Konvensional/ *Conventional Unit*	Gabungan/ *Combined*	
PENDAPATAN PENJAMINAN				***GUARANTEE REVENUES***
Imbal jasa penjaminan/kafalah	78.768.572.901	305.253.083.648	384.021.656.548	*Guarantee fees*
Pendapatan penjaminan lainnya	1.292.232.884	10.772.894.128	12.065.127.012	*Other guarantee revenues*
Jumlah Pendapatan Penjaminan	**80.060.805.785**	**316.025.977.776**	**396.086.783.560**	***Total Guarantee Revenues***
BEBAN PENJAMINAN				***GUARANTEE EXPENSES***
Beban klaim	23.697.648.829	127.129.741.241	150.827.390.070	*Claim expense*
Beban penjaminan ulang & bersama	39.022.022.662	121.276.797.761	160.298.820.423	*Re-guarantee and co-guarantee expense*
Beban fee based income	3.014.181.397	14.697.172.316	17.711.353.713	*Fee based income expense*
Beban restitusi	32.234.439	239.135.189	271.369.628	*Restitution expense*
Kenaikan estimasi klaim	624.109.358	55.347.695.239	55.971.804.597	*Increase in estimated claims*
Jumlah beban penjaminan	**66.390.196.685**	**318.690.541.746**	**385.080.738.431**	***Total Guarantee Expenses***
LABA BERSIH PENJAMINAN	**13.670.609.099**	**(2.664.563.970)**	**11.006.045.129**	***NET GUARANTEE PROFIT***
Pendapatan Investasi	11.283.566.965	43.058.730.843	54.342.297.808	*Investment Income*
Beban sumber daya manusia	5.451.285.948	19.973.070.854	25.424.356.802	*Personnel expense*
Beban operasional	1.571.949.178	6.000.447.084	7.572.396.262	*Operating expense*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1.522.110.928	(979.411.406)	542.699.522	*Allowance for impairment losses*
Beban administrasi dan umum	855.585.071	5.590.687.327	6.446.272.398	*Administrative and general expenses*
Beban sistem, teknologi, dan pengembangan usaha	177.828.843	703.560.458	881.389.301	*System, technology, and operating development expense*
	9.400.931.125	**30.584.793.859**	**40.867.114.285**	
LABA USAHA	**15.553.244.939**	**9.809.373.013**	**24.481.228.652**	***OPERATING INCOME***
Beban lain-lain, bersih	24.155.942	1.565.759.632	1.589.915.574	*Others expenses, net*
Pendapatan lain-lain	(22.041.700)	1.204.809.133	1.182.767.433	*Other income*
	46.197.642	**360.950.499**	**407.148.141**	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	**15.507.047.297**	**9.448.422.514**	**24.074.080.511**	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX***

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR / *39. FAIR VALUE MEASUREMENT*

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

	2025				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: / *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (tahap 1)/ *Quoted prices in active market (level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (tahap 2)/ *Significant observable input (level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tahap 3)/ *Significant unobservable input (level 3)*	
Aset yang dimiliki					***Assets measurement***
Pada nilai wajar:					*At fair value:*
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	619.323.604.970	651.843.232.500	-	-	*Hold to mature bonds*
Obligasi tersedia untuk dijual	10.480.000.000	10.380.000.000	-	-	*Bonds available for sale*
Reksa dana tersedia untuk dijual	**200.770.429.444**	**200.770.429.444**	**-**	**-**	*Mutual funds available for sale*

	2024				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan: / *Fair value measurement using:*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (tahap 1)/ *Quoted prices in active market (level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (tahap 2)/ *Significant observable input (level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tahap 3)/ *Significant unobservable input (level 3)*	
Aset yang dimiliki					***Assets measurement***
Pada nilai wajar:					*At fair value:*
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	614.241.634.349	603.774.331.152	-	-	*Hold to mature bonds*
Reksa dana tersedia untuk dijual	**84.772.474.689**	**84.772.474.689**	**-**	**-**	*Mutual funds available for sale*

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The fair value of a financial instrument traded in active market is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry grup pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. The instruments are included in level 1. The fair value of investment in mutual funds is measured based on quoted market price published as of December 31, 2025 and 2024.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko penjaminan, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko penjaminan kredit, risiko likuiditas, dan risiko kredit.

Risiko Penjaminan Kredit

Risiko penjaminan kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default rate dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Conditions, dan Collateral* . Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan 56 *nstal scoring* dan atau kelayakan risiko termasuk mitigasi risiko melalui pendekatan *Installment to Disposable Income Ratio* (IDIR) untuk melihat kemampuan bayar, 56 *installment* informasi debitur Bank Indonesia, 56 *installment* keuangan dan *Loan To Value* (LTV) untuk melihat kecukupan jaminan yang diberikan. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing- masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Penjaminan Ulang

Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan ulang dengan PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi, PT Best One Asia Reinsurance Broker dan PT Esa Bina Sejati, sehubungan dengan manajemen risiko atas sertifikat penjaminan. Jumlah risiko retensi sendiri Perusahaan di tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit guarantee risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit guarantee risk, liquidity risk and credit risk.

Credit Guarantee Risk

Credit guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non-performing loan, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5C's, Character, Capacity, Capital, Conditions, and Collateral. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5C. Quantitative predictions made by the scoring system and or risk worthiness including the risk mitigation through 56nstalment approach to Disposable Income Ratio (IDIR) to look at the ability to pay, Bank Indonesia debtor information system, financial analysis and loan to value (LTV) to look at the adequacy of the guarantee provided. Based on the underwriting risk prediction score is assigned to each Secured or Secured Group, or a new product.

Re – Guarantee

The Company entered into re-guarantee agreements with PT Jakarta Raya Pialang Reinsurance, PT Best One Asia Reinsurance Broker and PT Esa Bina Sejati, in connection with the risk management of the guarantee certificates. The amount of the Company's own retention risk in 2025 and 2024 is as follows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penjaminan Ulang (lanjutan)

PT Best One Reinsurance Broker dan PT Esa Bina Sejati

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Re – Guarantee (continued)

PT Best One Reinsurance Broker and PT Esa Bina Sejati

2025			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
a. Kredit non produktif/ *Non- productive* credit (konsumer/multiguna/KPR)/ (*consumer/multipurpose/KPR*)	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.000.000.000	75% 25.000.000 60%	25% excess 25.000.000 40%
b. Kredit produktif/ *Productive credit* (mikro dan kecil)/(*micro and small*)	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000	75% 25.000.000 60%	25% excess 25.000.000 40%
c. Kredit produktif/ *Productive credit* (Kredit usaha/umum/anjak piutang)/ (*Business/general credit/factoring*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 60.000.000.000	75% 25.000.000 75%	25% excess 25.000.000 25%
d. Kredit konstruksi dan pengadaan barang dan jasa/ *Construction credit and procurement of goods and services*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 50.000.000.000	75% 25.000.000 70%	25% excess 25.000.000 30%
e. Kredit Lembaga Dana Bergulir (LPDB)/ *Revolving Fund Credit Institution*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.500.000.000	75% 25.000.000 75%	25% excess 25.000.000 25%
f. *Surety bond* dan *custom bond*/ *Surety bond* and *custom bond*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 – 60.000.000.000	75% 25.000.000 85%	25% excess 25.000.000 15%
g. Bank garansi/*Bank guarantee*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 60.000.000.000	75% 25.000.000 85%	25% excess 25.000.000 15%
h. Kredit Usaha Rakyat/*people's business credit*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 500.000.000	80% 25.000.000 70%	20% excess 25.000.000 30%

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi

2025			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
a. Kafalah Pembiayaan Non Produktif (Konsumer/ Multiguna/ KPR)/ *Kafalah Non-Productive Financing (Consumer/Multipurpose/KPR)*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 500.000.000	87,50% 25.000.000 80%	12,50% excess 25.000.000 20%
b. Kafalah Pembiayaan Produktif (Mikro & Kecil)/*Productive Financing Kafalah (Micro & Small)*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 500.000.000	87,50% 25.000.000 80%	12,50% excess 25.000.000 20%
c. Kafalah Pembiayaan Produktif (Usaha/Umum)/	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 – 20.000.000.000	87,50% 25.000.000 87,50%	12,50% excess 25.000.000 12,50%

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Penjaminan Ulang (lanjutan)

Re – Guarantee (continued)

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi (lanjutan)

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi (continued)

2025			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
d. Kafalah Pembiayaan Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa/ *Kafalah Construction Financing & Procurement of Goods/Services*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 >50.000.000 - 2.000.000.000	87,50% 25.000.000 85%	12,50% excess 25.000.000 15%
e. Kontra Bank garansi/*Cons of Bank guarantee*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 10.000.000.000	87,50% 25.000.000 87,50%	12,50% excess 25.000.000 12,50%
f. Surety bond dan Custom bond/ *Surety bond and Custom bond*	< 25.000.000 22.500.000 - 50.000.000 > 25.000.000 - 500.000.000	87,50% 25.000.000 80%	12,50% excess 25.000.000 20%

PT Best One Reinsurance Broker dan PT Esa Bina Sejati

PT Best One Reinsurance Broker and PT Esa Bina Sejati

2024			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
a. Kredit non produktif/ *Non- productive* credit (konsumer/ multiguna)/ consumer/ *multipurpose*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.000.000.000	75% 25.000.000 60%	25% excess 25.000.000 40%
b. Kredit produktif/ *Productive credit* (Kredit mikro)/(*micro credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000	75% 25.000.000 60%	25% excess 25.000.000 40%
c. Kredit produktif/ *Productive credit* (Kredit usaha/umum)/ (*Business/general credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 40.000.000.000	75% 25.000.000 75%	25% excess 25.000.000 25%
d. Kredit konstruksi dan pengadaan barang dan jasa/ *Construction credit and procurement of goods and services*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 40.000.000.000	75% 25.000.000 70%	25% excess 25.000.000 30%
e. Surety bond, custom bond dan bank garansi/ *Surety bond, custom bond and bank guarantee*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	75% 25.000.000 80%	25% excess 25.000.000 10%
f. Kredit produktif (Kredit usaha rakyat)/ *Productive credit (People's Business Credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000	80% 25.000.000 80%	20% excess 25.000.000 20%
g. Kafalah non produktif/ *Non-productive kafalah* (konsumer/multiguna)/ (*consumer/multipurpose*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.000.000.000	87,5% 25.000.000 80%	12,5% excess 25.000.000 20%

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Penjaminan Ulang (lanjutan)

Re – Guarantee (continued)

PT Best One Reinsurance Broker dan PT Esa Bina Sejati (lanjutan)

PT Best One Reinsurance Broker and PT Esa Bina Sejati (continued)

2024			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
h. Kafalah produktif / *Productive kafalah* (Kredit mikro)/ (*micro credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000	87,5% 25.000.000 80%	12,5% excess 25.000.000 20%
i. Kafalah produktif/ *Productive kafalah* (Kredit usaha/umum)/ *(Business/general credit)*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 39.000.000.000	87,5% 25.000.000 87,50%	12,5% excess 25.000.000 12,5%
j. Kafalah konstruksi dan pengadaan barang dan jasa/ *Construction kafalah and procurement of goods and services*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 39.000.000.000	87,5% 25.000.000 87,5%	12,5% excess 25.000.000 12,5%
k. *Surety bond* dan *custom bond* / *Surety bond* and *custom bond*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	87,5% 25.000.000 80%	12,5% excess 25.000.000 20%
l. Bank garansi/ *Bank guarantee*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	87,5% 25.000.000 87,5%	12,5% excess 25.000.000 12,5%

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi

2024			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
a. Kredit non produktif/ *Non-productive credit* (konsumer/multiguna)/ (*consumer/multipurpose*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.000.000.000	75% 25.000.000 70%	25% excess 25.000.000 30%
b. Kredit produktif/ *Productive credit* (Kredit mikro)/ (*micro credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000	75% 25.000.000 75%	25% excess 25.000.000 25%
c. Kredit produktif/ *Productive credit* (Kredit usaha/umum)/ (*Business/general credit*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 39.000.000.000	75% 25.000.000 90%	25% excess 25.000.000 10%
d. Kredit konstruksi dan pengadaan barang dan jasa/ *Construction credit and procurement of goods and services*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 >50.000.000 - 39.000.000.000	75% 25.000.000 80%	25% excess 25.000.000 20%
e. Kafalah non produktif/ *Non-productive kafalah* (konsumer/multiguna)/ (*consumer/multipurpose*)	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 2.000.000.000	75% 25.000.000 70%	25% excess 25.000.000 30%

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Penjaminan Ulang (lanjutan)

Re – Guarantee (continued)

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi (lanjutan)

PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi (continued)

2024			
Jenis Produk/ *Type of Product*	**Batas Perjanjian/ *Treaty Limit***	**Retensi Sendiri/ *Own Retention***	**Sesi Reasuransi/ *Reinsurance Session***
f. Kafalah produktif/ *Productive kafalah* (Kredit mikro)/ (*micro credit*)	< 25.000.000 > 50.000.000 - 750.000.000 25.000.000 - 50.000.000	75% 25.000.000 75%	25% excess 25.000.000 25%
g. Kafalah konstruksi dan pengadaan barang dan jasa/ *Construction kafalah and procurement of goods and services*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 39.000.000.000	75% 25.000.000 80%	25% excess 25.000.000 20%
h. Surety bond/ Surety bond	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	75% 25.000.000 80%	25% excess 25.000.000 20%
i. Custom bond	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	75% 25.000.000 70%	25% excess 25.000.000 30%
j. Bank garansi/ *Bank guarantee*	< 25.000.000 25.000.000 - 50.000.000 > 50.000.000 - 20.000.000.000	75% 25.000.000 80%	25% excess 25.000.000 20%

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	**1-2 tahun/ *1-2 year***	**3-5 tahun/ *3-5 year***	**Jumlah/ *Total***	**Nilai Tercatat/ *As Reported***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang penjaminan ulang	54.915.739.538	5.216.476.793	149.248.358	60.281.464.689	60.281.464.689	*Co-guarantee payable*
Beban akrual	24.408.015.427	-	-	24.408.015.427	24.408.015.427	*Accrued expenses*
Utang penjaminan bersama	51.808.471.059	2.963.065	-	51.811.434.124	51.811.434.124	*Co-guarantee payables*
Utang sewa pembiayaan	560.611.322	1.548.587.315	-	2.109.198.637	2.109.198.637	*Lease payables*
Cadangan klaim	259.985.367.196	-	-	259.985.367.196	259.985.367.196	*Claim reserve*
Jumlah	**391.678.204.542**	**6.768.027.173**	**149.248.358**	**398.595.480.072**	**398.595.480.073**	***Total***

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*					
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	3-5 tahun/ *3-5 year*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang penjaminan ulang	18.162.080.254	4.952.414.025	-	23.114.494.279	23.114.494.279	*Co-guarantee payable*
Beban akrual	22.997.382.492	-	-	22.997.382.492	22.997.382.492	*Accrued expenses*
Utang penjaminan bersama	15.816.240.696	18.428.972	-	15.834.669.668	15.834.669.668	*Co-guarantee payables*
Utang sewa pembiayaan	567.487.213	201.804.528	-	769.291.741	769.291.741	*Lease payables*
Cadangan klaim	189.084.673.472	-	-	189.084.673.472	189.084.673.472	*Claim reserve*
Jumlah	**246.627.864.127**	**5.172.647.525**	**-**	**251.800.511.652**	**251.800.511.652**	***Total***

Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko akibat dari menurunnya nilai suatu investasi karena kondisi pasar misalnya suku bunga. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, dan ekuitas yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga dan produk ekuitas.

Market Risk

The company faces market risk exposure, which is the risk arising from the decline in the value of an investment due to market conditions such as interest rates. Market risk originates from open positions related to interest rate products, and equities that are entirely influenced by market movements both specifically and generally, and changes in the volatility of market interest rates or prices such as interest rates and equity products.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kurugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi yang membidangi investasi.

Interest Rate Risk

Interest rate cash flow risk is the risk where the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk where the value of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates. Companies face the impacts of fluctuations in market interest rates, both on fair value and cash flows. The interest rate margin may increase as a result of these changes but can also reduce losses when unexpected movements occur. The board sets the upper limits of the mismatch level of repricing interest rates and value at risk that can be undertaken, which are monitored daily by the investment division.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows statement of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2025	2024	
Kas dan setara kas	85.552.853.964	102.617.678.526	*Cash and cash equivalents*
Aset penjamin ulang	96.617.165.556	81.650.075.422	*Re-guarantee assets*
Investasi - deposito berjangka	100.000.000.000	129.610.000.000	*Investment - time deposits*
Deposito yang dibatasi penggunaannya	104.000.000.000	83.000.000.000	*Restricted time deposits*
Reksa dana	200.770.429.444	84.772.474.689	*Mutual funds*
Piutang hasil investasi	8.628.227.780	7.881.299.768	*Interest receivable*
Obligasi	619.323.604.970	614.241.634.349	*bond*
Jumlah	**1.214.892.281.714**	**1.103.773.162.754**	***Total***

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

41. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan telah menyajikan kembali Laporan keuangan tahun 2024 atas perubahan penyajian dibayar dimuka dan pendapatan ditangguhkan, yang sebelumnya disajikan secara neto menjadi disajikan secara bruto, dengan rincian sebagai berikut:

The Company has restated its 2024 financial statements regarding changes in the presentation of prepaid and deferred income, which were previously presented on a net basis to be presented on a gross basis, with the following details:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
	Sebelum Disajikan kembali/ *Before Restated*	Disajikan kembali/ *Restated*	Setelah Disajikan kembali/ *After Restated*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Biaya dibayar dimuka dan uang muka lancar	3.368.362.458	29.464.626.151	32.832.988.609	*Current Prepaid expense and advances*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka tidak lancar	13.004.086.392	111.408.136.577	124.412.222.969	*Non current Prepaid expense and advances*
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek	32.036.004.188	29.461.400.478	61.497.404.666	*Current Deferred income*
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang	191.103.505.015	111.411.362.250	302.514.867.265	*Non current Deferred income*

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dan perikatan, sebagai berikut:

The Company entered into various agreements, as follows:

- PT Bank DKI perihal penjaminan kredit mikro dan kecil, penjaminan kredit usaha, penjaminan kredit multiguna, penjaminan kredit konstruksi, pengadaan barang atau jasa, bank garansi, kafalah pembiayaan multiguna dan multijasa.
- PT Bank DKI perihal penjaminan kredit pemilikan rumah program pemerintah.
- PT Bank DKI perihal penjaminan kredit usaha rakyat.
- PT Radana Bhaskara Finance, Tbk perihal penjaminan pembiayaan factoring (anjak piutang).

- *PT Bank DKI on credit guarantee for micro and small, credit guarantee, multipurpose guarantee, credit guarantee construction, procurement of goods or services, bank guarantee and financing kafalah multipurpose and multiservice.*
- *PT Bank DKI on credit guarantee for government program housing loan.*
- *PT Bank DKI on credit guarantee for people's business credit.*
- *PT Radana Bhaskara Finance, Tbk on factoring financing guarantees.*

42. PERJANJIAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dan perikatan, sebagai berikut:(lanjutan)

- PT Mandiri Tunas Finance perihal penjaminan kredit usaha dan kredit modal kerja anjak piutang.
- LPDB–KUMKM tentang penjaminan pinjaman/pembiayaan KUMKM.
- PT Mitra Proteksi Madani tentang pengelolaan program penjaminan dan pembiayaan mikro Mekaar untuk kepentingan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM), Grup PNM, dan/atau nasabah/klien/mitra atau afiliasinya, yang meliputi kegiatan administrasi untuk proses penutupan penjaminan, pembayaran IJP/kontribusi dan pengajuan klaim.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, perihal pemberian fasilitas Commercial Line - kontra garansi bank.
- PT Bringin Sejahtera Makmur tentang pengelolaan program penjaminan untuk kepentingan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Grup Bank BRI atau afiliasinya, yang meliputi kegiatan administrasi untuk proses penutupan penjaminan, pembayaran IJP/kontribusi dan pengajuan klaim.
- Pusat Investasi Pemerintah perihal kafalah pembiayaan kepada penyalur pembiayaan ultra mikro.
- PT Pegadaian (Persero) perihal penjaminan modal produktif.
- PT Bank Syariah Indonesia perihal Kafalah Kontra Bank Garansi dan Kafalah Pembiayaan Value Chain.
- PT Bank Niaga perihal Penjaminan Kredit Usaha untuk modal kerja BPR kepada end user pembiayaan.
- PT Bringin Sejahtera Makmur (PT BSM) tentang penjaminan untuk kepentingan PT Bank Raya Indonesia Tbk terhadap produk Pinang Mikro dan Pinang Ritel.
- PT Bank Raya Indonesia Tbk perihal Penjaminan Kredit Karyawan Tetap.
- PT Bank MNC perihal Penjaminan Kredit Usaha.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) perihal penjaminan Kontra Bank Garansi.

Penjaminan bersama:
- PT Jamkrida Jawa Barat
- PT Sinarmas Penjaminan Kredit
- PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)

Penjaminan Ulang:
- PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi
- PT Best One Asia Reinsurance
- PT Esa Bina Sejati

42. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company entered into various agreements, as follows:(continued)

- *PT Mandiri Tunas Finance on business credit guarantees and factoring working capital loans.*
- *LPDB–KUMKM on KUMKM loan/financing.*
- *PT Mitra Proteksi Madani for managing the guarantee program and micro-financing representing PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM), PNM Group, and/or customers/clients/partners or affiliates, which includes administrative activities of guarantee closing process IJP/contribution payments and claim submissions.*
- *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, on provision of Commercial Line facility- counter bank.*
- *PT Bringin Sejahtera Makmur regarding the management of the guarantee program for the benefit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the BRI Bank Group or affiliates, which includes administrative activities for the guarantee closing process, IJP/contribution payments and claim submissions.*
- *Government Investment Center on financing kafalah to ultra micro financing distributors.*
- *PT Pegadaian (Persero) regarding the guarantee of productive capital.*
- *PT Bank Syariah Indonesia regarding Kafalah Cons Bank Guarantee and Kafalah Value Chain.*
- *PT Bank Niaga regarding Business Credit Guarantee for BPR working capital to end users of financing.*
- *PT Bringin Sejahtera Makmur (PT BSM) regarding the guarantee for the benefit of PT Bank Raya Indonesia Tbk for micro pinang and retail pinang products.*
- *PT Bank Raya Indonesia Tbk regarding permanent employee credit guarantee.*
- *PT Bank MNC regarding Business Credit Guarantee.*
- *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) regarding the guarantee of counter bank guarantee.*

Joint Guarantee:
- *PT Jamkrida Jawa Barat*
- *PT Sinarmas Penjaminan Kredit*
- *PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)*

Re-Guarantee:
- *PT Jakarta Raya Pialang Reasuransi*
- *PT Best One Asia Reinsurance*
- *PT Esa Bina Sejati*

43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan Surat Keterangan Kerjasama dan Akseptasi pada tanggal 18 dan 19 Februari 2026 No. 130/DIR/NR/II/2026, 131/DIR/NR/II/2026 dan 039/DIV/SYR/II/2026 dari PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah sebagai pihak reasuransi yang memiliki saldo Utang dan Piutang kepada Perusahaan melalui pihak broker yaitu PT Esa Bina Sejati Reinsurance Brokers (FLRe), PT Best One Asia Reinsurance Brokers (BOARe) dan PT Jakarta Raya Pialang Reinsurance Brokers (JakRe), dinyatakan bahwa PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah berkomitmen untuk menyelesaikan hak dan kewajiban tersebut kepada Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan audit ini, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi utang-piutang dengan Broker PT Best One Asia Reinsurance Brokers dan PT Esa Bina Sejati.

Piutang dengan PT Best One Asia Reinsurance Brokers telah berkurang sebesar Rp29.832.877.639 dari Rp32.999.509.456, dan Piutang dengan PT Esa Bina Sejati telah berkurang sebesar Rp3.213.679.216 dari Rp6.512.399.363.

Utang dengan PT Best One Asia Reinsurance Brokers telah berkurang sebesar Rp31.194.565.041 dari Rp37.768.133.331, dan Utang dengan PT Esa Bina Sejati telah berkurang sebesar Rp6.447.109.327 dari Rp6.527.429.759.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Februari 2026.

43. SUBSUQUENT EVENT

Based on the Letter of Cooperation and Acceptance dated February 18 and 19, 2026 No. 130/DIR/NR/II/2026, 131/DIR/NR/II/2026 and 039/DIV/SYR/II/2026 from PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah Division as reinsurance parties who have balances of Debt and Receivables to the Company through brokers namely PT Esa Bina Sejati Reinsurance Brokers (FLRe), PT Best One Asia Reinsurance Brokers (BOARe) and PT Jakarta Raya Pialang Reinsurance Brokers (JakRe), it is stated that PT Reasuransi Nasional Indonesia and PT Reasuransi Nasional Indonesia Syariah Division are committed to settle these rights and obligations to the Company for 2025 and 2024.

As of the issuance of this audited financial report, the Company has completed the debt-receivable transactions with Brokers PT Best One Asia Reinsurance Brokers and PT Esa Bina Sejati.

Receivables with PT Best One Asia Reinsurance Brokers have decreased by Rp29,832,877,639 from Rp32,999,509,456, and Receivables with PT Esa Bina Sejati have decreased by Rp3,213,679,216 from Rp6,512,399,363.

Debt with PT Best One Asia Reinsurance Brokers has decreased by Rp31,194,565,041 from Rp37,768,133,331, and Debt with PT Esa Bina Sejati has decreased by Rp6,447,109,327 from Rp6,527,429,759.

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on February 27, 2026.